



**KONVERGENSI SEBAGAI SARANA BERTAHAN  
MEDIA MASSA  
(Studi Pada Media Cetak Tribun Sumsel)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu  
Komunikasi**

**Oleh:**

**Kgs Abdussalam  
1657010062**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
1443 H/ 2021**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fak. Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik UIN  
Raden Fatah  
di  
Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi sdr Kgs. Abdussalam NIM 1657010062 yang berjudul *Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa (Studi Pada Tribun Sumsel)* sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Demikian, terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Palembang, 22 Februari 2021

**PEMBIMBING I**



Dr. Yenzirizal M.Si

NIP. 197401232005011004

**PEMBIMBING II**



Putri Citra Hati M.Sos

NIDN. 2009079301

## PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Kgs. Abdussalam  
NIM : 1657010062  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa  
(Studi Pada Media Cetak Tribun Sumsel)

Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021  
Tempat : Via Zoom Meeting

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Palembang, 1 Maret 2021



*[Signature]*  
**Prof. Dr. H. Izomiddin, MA**  
NIP. 196206201988011001

### TIM PENGUJI

**KETUA**

**Drs. Hambali, M.Si**

**NIP. 195609041981031001**

**SEKRETARIS**

**Eraskaita Ginting M. I.Kom**

**NIP. 198605192019032014**

**PENGUJI I**

**Reza Aprianti, M.A**

**NIP. 198502232011012004**

**PENGUJI II**

**Sepriadi Saputra, M.I.Kom**

**NIP. 199209112019031015**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Kgs. Abdussalam  
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 9 Juli 1998  
Nim : 1657010062  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa (Studi Pada Media Cetak Tribun Sumsel)

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya :

1. Seluruh data informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan, pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benar dalam pernyataan diatas tersebut, maka saya bersedia menerima menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 27 Januari 2021



**Kgs. Abdussalam**

**NIM: 1657010062**

## Motto dan Persembahan

*“Ilmu tanpa akal ibarat seperti memiliki sepatu tanpa kaki. Dan akal tanpa ilmu ibarat seperti memiliki kaki tanpa sepatu” (Ali bin Abi Thalib)*

### **SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :**

1. Terimakasih kepada Allah SWT, atas nikmat hidup yang sudah diberikan kepada saya, atas kesehatan dan kekuatan yang sudah diberikan. Saya bersyukur untuk setiap keberkahan dan karunia, bahkan doa-doa yang sudah engkau jawab ya Robb
2. Kedua orang tuaku, Nyimas Asiah dan Kgs. M. Saleh Nanang yang tak hentinya mendo'akan ku untuk menjadi orang yang tidak mudah menyerah dan selalu tegar untuk menjalankan kehidupan.
3. Saudara dan saudariku Kgs. Abdurrahman, Kgs. Abdullahhafidz, Dina Mutiah terima kasih untuk setiap dukungan, perhatian dan kepedulian yang diberikan kepada saya sedari kecil hingga saat ini
4. Media Cetak Tribun Sumsel yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian ditempat
5. Isra Putri, Edo, Abi, Egik, Donie, Jihan, Ilham, Dyan, Elin, Elma, Koni serta teman-teman ILKOM B 2016 telah menyemangatiku
6. Seluruh mahasiswa/i Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang dan semua pihak yang sudah membantu saya, terima kasih sebanyak-banyaknya.
7. Dosen dan seluruh staff FISIP UIN Raden Fatah Palembang.

## ABSTRAK

Konvergensi media merupakan salah satu perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi di dalamnya. Kehadiran internet mendorong media massa menerapkan konsep konvergensi media seperti media online, *e-paper*, *e-books*, radio *streaming* dan media sosial yang digabungkan dengan media lainnya. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi yang di gunakan oleh Tribun Sumsel di era konvergensi media, untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi Tribun Sumsel di era konvergensi media, dan untuk mengetahui inovasi apa saja yang dilakukan Tribun Sumsel dalam menghadapi konvergensi media. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teori SWOT dan teori konvergensi media. Hasil penelitian dengan menggunakan teori SWOT menyebutkan bahwa Tribun Sumsel berada pada posisi kuadran I yang mana menunjukkan bahwa Tribun Sumsel kuat dan berpeluang, rekomendasi strategi yang diberikan adalah agresif. Yang kedua hasil penelitian dengan menggunakan teori konvergensi media menunjukkan bahwa Tribun Sumsel dalam melaksanakan konvergensi media menggunakan konsep dimensi konvergensi menurut Rich Gordon.

**Kata Kunci:** Surat Kabar, Media, Konvergensi, Tribun Sumsel

## **ABSTRACT**

*Media convergence is one of the developments of mass media that involves many technological factors in it. The presence of the internet encourages mass media to apply the concept of convergence of media such as online media, e-paper, e-books, streaming radio and social media combined with other media. The purpose of this research is to find out how the implementation of the strategy used by Tribun Sumsel in the era of media convergence, to know what challenges faced by Tribun Sumsel in the era of media convergence, and to know what innovations tribun Sumsel does in facing media convergence. The type of research used in this research is qualitative by using SWOT theory and media convergence theory. The results of the study using SWOT theory stated that Tribun Sumsel is in the position of quadrant I which indicates that Tribun Sumsel is strong and likely, the strategy recommendations given are aggressive. The second result of the study using the theory of media convergence shows that The Tribun Sumsel in carrying out the convergence of media using the concept of dimension convergence according to Rich Gordon.*

**Keywords:** *Newspapers, Media, Convergence, Tribune Sumsel*

## DAFTAR ISI

COVER LUAR	
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Kerangka Teori .....	15
1. Media Massa.....	15
2. Teori SWOT .....	15
3. Teori Konvergensi Media.....	17
G. Metodologi Penelitian .....	21
1. Pendekatan/Metode Penelitian .....	22
2. Data dan Sumber Data.....	22
3. Teknik Pengumpulan Data .....	22
4. Teknik Analisis Data.....	23
H. Sistematika Penulisan Laporan .....	23
<b>BAB II KONVERGENSI MANAJEMEN MEDIA MASSA</b>	
A. Manajemen Media Massa	
1. Manajemen .....	25
2. Fungsi Manajemen.....	26
3. Manfaat Manajemen .....	29
4. Media Massa .....	30
5. Fungsi Media Massa .....	31
6. Karakteristik Media Massa .....	32
7. Jenis-jenis Media Massa .....	33
8. Media Cetak.....	33
9. Bidang Redaksional Media Cetak .....	34
B. Perkembangan Konvergensi Media .....	38

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Tribun Sumsel .....	48
B. Perkembangan Tribun Sumsel.....	50
C. Visi Misi dan Peran Ideal Perusahaan .....	51
D. Struktur Organisasi .....	52
E. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.....	55

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Strategi Konvergensi Media yang diterapkan Tribun Sumsel.....	59
B. Tantangan yang dihadapi Tribun Sumsel di era Konvergensi Media.....	74
C. Inovasi Tribun Sumsel dalam Melaksanakan Konvergensi Media.....	81

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran .....	91

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>
-----------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2 Diagram Analisis SWOT.....	16
Tabel 3 Proses Konvergensi Media .....	40
Tabel 4 Struktur Tribun .....	48

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena limpahan rahmat dan keberkahan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa (Studi Pada Media Cetak Tribun Sumsel)”. Sholawat beserta salam saya curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah dalam meraih kesuksesan di dunia maupun di akhirat.

Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan akhir guna mendapatkan gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Prof. Dr. Izomiddin, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
3. Bapak Dr. Yenrizal, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi
4. Bapak Ainur Rofik, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
5. Bapak Kun Budianto, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
6. Ibu Reza Aprianti M.A selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
7. Ibu Eraskaita Ginting, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
8. Ibu Putri Citra Hati M.Sos selaku Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah

- Palembang, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi
9. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu selama proses perkuliahan
  10. Staf/pegawai administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang yang membantu segala proses administrasi saat perkuliahan
  11. Ibu Hj. L. Weny Ramdiastuti selaku Kepala Newsroom Tribun Sumsel telah memberikan izin penelitian ditempat
  12. Bapak M. Syahbeni selaku Manajer Online Tribun Sumsel sekaligus Menjadi Narasumber I
  13. Bapak Hanafijal selaku News Manajer Tribun Sumsel sekaligus menjadi Narasumber II
  14. Kedua orang tuaku, ibu dan ayah yang selalu mendoakan dan membimbingku dalam menyelesaikan skripsi
  15. Ketiga kakak kandungku yang selalu menuntunku dan menyemangatiku
  16. Almamater dan teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan terdapat hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua penyusunan skripsi ini, dan penulis juga berharap agar skripsi ini dapat dijadikan referensi serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Palembang, 27 Januari 2021

**Kgs. Abdussalam**  
**NIM. 1657010062**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sarana informasi untuk menyampaikan sebuah pesan kepada masyarakat baik tua, muda dan anak-anak dengan melalui sebuah media. Media massa merupakan alat untuk mengirim pesan kepada masyarakat banyak (khalayak). Media massa dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat seiring dengan adanya perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi dan seni. Kemajuan teknologi komunikasi tersebut telah membuat terjadinya globalisasi informasi, dimana banyaknya media menginformasikan peristiwa, baik itu di dalam maupun di luar negeri secara instan dan dengan berbagai macam informasi yang menarik masyarakat. Selain itu juga dapat mudah untuk di tonton dan di baca oleh kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Media massa juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang, baik itu tua, muda, remaja maupun anak-anak. (Kurnia & Putra, 2011, hal. 2)

Industri media cetak di Indonesia saat ini sedang mengalami sebuah fenomena yang menunjukkan adanya pengaruh dari globalisasi, salah satunya adalah surat kabar, yang dimana media tersebut dikatakan sebagai media jaman dahulu, dimana awalnya dahulu media tradisional menggunakan alat-alat lama yang kini makin terlindungi dengan timbulnya new media modern yang terlahir dari sebuah pertumbuhan teknologi yang serba digital. Hadirnya new media dan dikemas

menggunakan teknologi yang canggih serta baru dapat menggantikan sebuah peran dari koran itu sendiri.

Koran serta media *online*, tentunya mempunyai suatu kelebihan atau kelemahannya tersendiri. Koran mempunyai kelebihan dalam suatu kedalaman isi berita serta dalam kearsipannya. Namun kelemahannya, koran terkesan lambat dalam menginformasikan berita, dan tentu saja surat kabar tidak bisa dipukul rata masuk berbarengan, bisa jadi setiap daerah mempunyai perbedaan waktu sekian menit sehingga informasi yang telah disebarkan baru dapat dinikmati pembaca pada keesokan harinya, tetapi surat kabar memiliki keunggulan berita atau informasinya dapat dipercaya. Sedangkan media *online* memiliki kelebihan berita nya cepat di publikasi. Namun di satu sisi kelemahan media *online* salah satunya tentang kebenaran berita yang belum tentu dapat dipercaya dengan cepat.(Nurudin, 2016, hal. 97)

*Perkembangan teknologi ini yang membuat terjadinya konvergensi media. Selain bersaing dengan produk yang sudah terlebih dulu ada tersedia dipasaran, dengan adanya pertumbuhan teknologi serta munculnya media internet yang kini semakin di permudah dalam mengakses apapun untuk masyarakat banyak sudah mempengaruhi perilaku manusia itu sendiri dalam mengkonsumsi suatu media (Iskandar, 2018, hal. 37).*

Pengguna komputer dan *smartphone* untuk dapat menjelajahi internet kini makin bertambah sangat signifikan sejalan dengan adanya kemudahan untuk membukanya memakai komputer ataupun peralatan komunikasi lainnya seperti *tablet*. Kemudahan yang telah diberikan, tentu waktu yang dipakai untuk membaca surat kabar serta menonton tv akan mengurang.

Pembaca media cetak kini mulai menurun, yang dulu menjadi primadona, kini sudah mulai tersingkir karena majunya teknologi media. Media cetak merupakan media yang pertama kali menyampaikan sebuah berita atau informasi kepada masyarakat. Survey yang dilakukan oleh Nielsen *Consumer & Media View* (CMV) di 11 kota pada kuartal ke 3 tahun 2017 serta mewawancari 17.000 responden, kini perusahaan media cetak meliputi tabloid, majalah dan koran mempunyai penetrasi 8% lalu sudah dibaca 4,5 juta masyarakat. Lalu jumlahnya adalah, 83% nya membaca koran. Adapun alasan salah satu pembaca yang masih menjadikan koran sebagai sumber berita/informasi yaitu karena nilai di dalam beritanya dapat dipercaya serta bisa dipertanggung jawabkan. Biodata pembaca media cetak di Indonesia saat ini didominasi oleh masyarakat yang usianya mulai dari 20-49 tahun sekitar 74% dan yang sudah memiliki profesi pekerjaan sebagai karyawan sekitar 32% serta asal dari kebanyakan pembaca koran dari kelas menengah keatas sekitar 54%.

*Dengan adanya perkembangan teknologi, semua yang membaca media cetak juga memakai Internet untuk melakukan aktivitasnya setiap hari. CEO Nielsen Media menyatakan sekitar 65% yang membaca media cetak memakai internet dengan menggunakan Handphone/Smartphone lalu menghabiskan waktu mereka dengan menjelajahi internet sekitar 3 jam setiap harinya. Pembacaan dengan internet juga termasuk tinggi. Sebuah data dari survey Nielsen Media View and Consumer menunjukkan, pada kuartal ke 3 tahun 2017, hasil dari jumlah yang membaca lewat digital yaitu 6 jt masyarakat dan penetrasinya 11%. “Ini membuktikan bahwa minat membaca tidak turun, tapi hanya berganti platform saja” ujar Helen. Adapun yang menarik lainnya yaitu, digital dapat menangkap usia yang membaca, rata-rata dari generasi Z yang rentang usianya mulai dari 10-19 tahun sekitar 17% (Nielsen, 2017).*

Konvergensi media telah membuat beberapa surat kabar gulung tikar adapun surat kabar tersebut yaitu, koran sindo, surat kabar untuk hari minggu yang dikeluarkan Koran Tempo, surat kabar Galamedia, Jakarta Globe, Sinar Harapan, Harian Bola dan majalah untuk remaja yang terkenal dan sudah lama serta satu *group* dengan sekaliber Kompas Gramedia Grup untuk per 1 Juni tahun 2017 kemarin. Penutupan beberapa surat kabar diatas terjadi karena adanya penambahan eksponensial pengguna internet yaitu 200% setiap tahunnya di negara Indonesia, tetapi adapun motivasi besar pengguna digital/internet yaitu hiburan dan sebagai alat interaksi menggunakan media sosial. Tren global maupun lokal yang antara lain dinyatakan oleh ketua SPS bahwa suatu media massa khususnya koran semakin hari semakin banyak yang gulung tikar, ini merupakan sebuah keniscayaan didalam suatu media. Menurut asumsi penulis, usia sebuah perusahaan media cetak yang ada di negara Indonesia hanya sisa 10,6 tahun lagi apabila berkurangnya pertumbuhan penerbitan media cetak tersebut secara terus-menerus terjadi 80 penerbit setiap tahunnya. (Wiwoho, 2017)

Media cetak, kini lagi mengalami ujian yang besar. Hadirnya teknologi digital/*new media* yang meliputi internet, *tablet*, *smartphone*, satelit radio, serta dengan timbulnya generasi yang beda didalam mengkonsumsi sebuah pesan/informasi sudah membuat perusahaan media cetak memutar strategi untuk menyusun lagi keberadaannya supaya bisa diterima oleh pembaca.

Perkembangan konvergensi media didasari oleh majunya perkembangan teknologi dalam menunjang komunikasi. Konvergensi sendiri memiliki sebuah proses yang terjadi sudah lama, dimulai

dengan tulisan yang ada pada batu lalu beralih jadi daun, kertas, kemudian sinyal untuk radio, televisi serta kini digital/*internet*. Perubahan besar yaitu saat bahasa biner ditemukan dan hal tersebut menandakan dimulainya jaman serba digital. Kemudian saat sudah ditemukan hal tersebut, perkembangan yang sangat signifikan terjadi terhadap konvergensi media. Perubahan-perubahan di era konvergensi media yang terjadi diakibatkan adanya teknologi canggih serta efisien saat mengirimkan sebuah informasi.

Peran yang besar didalam konvergensi media adalah teknologi, Dengan hal itu kemajuan konvergensi media selalu berkenaan dengan perkembangan sebuah teknologi agar proses didalam komunikasi menjadi baik serta efektif. Adapun pengaruh akibat pergantian wujud dalam menyampaikan informasi yang awalnya dari cetak lalu jadi penyiaran serta saat ini digital/*internet* dan kemudian dampaknya bisa mengubah bentuk suatu organisasi, terutama dalam manajemen media massa serta struktur dari *newsroom*.

Fenomena konvergensi didalam industri media sudah terjadi secara terus menerus. Dahulu pertama kali dalam menyebarkan sebuah informasi menggunakan surat kabar, kemudian radio, setelah itu tv serta saat ini digital/*internet*. Tak cuma terdapat pergantian wujud media dalam menyampaikan sebuah informasi, namun struktur dari sebuah perusahaan pula diwajibkan melakukan perombakkan dan memilih sesuai dengan karakter atau ciri dari tiap media yang dipakainya.

Keadaan yang tak bisa di jauhi oleh para industri media adalah sebuah konvergensi media itu sendiri, apabila menjauhinya tentu para industri media tak bisa bertahan atau gulung tikar. Dalam

buku *Media Convergence* yang ditulis oleh Turner and Tay yang berjudul *Networked Digital Media in Everyday Life*, berkata bahwasannya pada abad 21 *rating* sebuah acara tv dilihat juga dari wujud akses atau *multyplatform* yang tersedia dari acaranya tersebut. Contohnya seperti acara *Big Brother*, dimana mereka memakai *web* untuk seluruh akses atau pelayanan yang dipunyai oleh mereka, meliputi *chat-rooms*, *live straming* serta menyiarkan kejadian-kejadian yang ditujukan untuk masyarakat luas dengan terang-terangan saat mereka belum melakukan siaran langsung. Maka dari itu konvergensi media saat ini bisa menjadi penunjang baru dalam industri media di kala ini.

Pertumbuhan teknologi di Indonesia terhitung lambat. Amerika telah mulai memanfaatkan internet sejak tahun 1960 an serta bisa dipakai dengan luas di tahun 1990. Ditahun 1988 di negara Indonesia pertama kali memakai internet serta dipakai oleh masyarakat banyak di tahun 1998. Negara Indonesia merupakan negara yang tidak melakukan pengembangan teknologi, namun negara Indonesia hanya menjajaki globalisasinya saja didalam sebuah pengembangan teknologi.

Walaupun Indonesia cuma menikmati alur dari globalisasi saja, tidak seluruh alat teknologi Amerika dicoba oleh beberapa negara di dunia dan tak selalu dicontoh oleh negara Indonesia. Adapun alat teknologi CAR di Amerika yang tak pernah dimanfaatkan oleh negara Indonesia sampai sekarang serta Indonesia juga belum memiliki data berbentuk digital. Sementara negara-negara yang telah maju seperti India, Jepang, Amerika telah melaksanakan sebuah pengembangan teknologi untuk masa depan, misalnya *artificial intelligence* (AI) dan

*cloud computing*, untuk negara Indonesia sendiri masih belum bisa melaksanakan pengembangan sebuah teknologi.

Pada grup Tribun yang tergabung di Kompas Gramedia sedang menghadapi konvergensi media dan dengan cara yang beda dari induk perusahaannya yaitu Kompas Gramedia atau Trans Corp agar perusahaan media cetak tersebut tetap bertahan dan dikenal oleh masyarakat banyak. Walau Tribun cuma punya surat kabar, daring, serta digital, namun pelaksanaan atau persiapan untuk menghadapi konvergensi media yang telah dilaksanakan lebih bagus dibandingkan media lain.

Beda pula dengan halnya surat kabar seperti Kompas, atau Kompas TV, Kompas.com, Trans 7, Trans TV serta detik. com, Media cetak Tribun merupakan media yang tidak berskala nasional. Walaupun Tribun skalanya tidak nasional tapi Tribun sudah menyebar hampir ke seluruh daerah yang ada di negara Indonesia dan menghadirkan informasi/berita daerah masing-masing. Media cetak Tribun juga menciptakan berita berbentuk digital dan daring serta terpisah dengan menyesuaikan daerah asalnya. Tribun untuk daring dipisahkan dari subdomain web Tribunnews.com, tetapi Tribun yang ada di daerah juga menciptakan versi daring maupun cetak, sementara versi digitalnya akan dikelola dari pihak pusat Tribun yang sama juga mengelola web Tribunnews.com.

Hal yang membedakan grup Tribun dengan induknya maupun media cetak lain yaitu saling terkoneksi pengelola versi cetak dan daring. Reporter maupun redaksi media cetak Tribun bagian versi daring dan cetak merupakan pegawai dan dalam strukturisasi yang sama. Maka tiap berita yang ada di cetak juga

akan tersedia versi digitalnya, cetak serta daring dalam Tribun akan terkoneksi satu sama lain. Grup Tribun memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam upaya efisiensi. Pengelompokan suatu bahan informasi yang telah ditemukan repoter akan dimasukkan kedalam versi digitalnya *dmailig list* grup Media cetak Tribun. Maka seperti itu masyarakat mudah mengakses sebuah informasi dari berbagai daerah. (Epkamarsa, 2014, hal. 14)

Perkembangan Konvergensi Media di s\Sumsel dipelopori oleh Tribun Sumsel. Tribun Sumsel merupakan perusahaan media massa khususnya koran harian yang telah muncul di Sumatera Selatan, Indonesia. Koran tersebut masuk didalam *group* *Tribun Network*. Pusat Kantor Tribun Sumsel berada di kota Palembang. Pertama kali surat kabar ini terbit ditahun 2012 serta menginformasikan berita seputar olahraga, music, maupun berita nasional. Tribun Sumsel merupakan perusahaan media cetak di kota Palembang yang tergolong baru tetapi bisa bersaing dengan media cetak lokal lainnya. (Sujianto, Analisis Semiotik Ilustrasi Pada Headline Tribun Sumsel Edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, Dan 22 Oktober 2015, 2017, hal. 47). Sementara media-media online lain memasuki Sumsel pada tahun 2017. Sebanyak 18 perusahaan media online di Sumatera Selatan (Sumsel) didaftarkan Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Provinsi Sumatera Selatan ke dewan pers dan SMSI Pusat. Adapun 18 media online tersebut yaitu [detakpalembang.com](http://detakpalembang.com), [jodanews.com](http://jodanews.com), [metrosumatera.com](http://metrosumatera.com), [publikzone.com](http://publikzone.com), [topnewssumatera.com](http://topnewssumatera.com), [jurnal pos media](http://jurnalposmedia.com), [sumateranews.co.id](http://sumateranews.co.id), [sinar sumatera.com](http://sinar.sumatera.com), [liputansumsel.com](http://liputansumsel.com), [potresumsel.com](http://potresumsel.com), [indonesiateruptupdate.com](http://indonesiateruptupdate.com), [korankito.com](http://korankito.com), [sumateradeadline.com](http://sumateradeadline.com), empat lawang media cipta, [lahathotline.com](http://lahathotline.com),

beritaone.com, amperasumsel.com, serta palembangtoday.com. (Riyadi, 2017).

Di Palembang, Sumatera Selatan persaingan media semakin marak, khususnya Tribun Sumsel dan Sumatera Ekspres. Kedua media ini bersaing satu sama lainnya untuk menyajikan informasi berita yang menarik perhatian dan sesuai dengan kebutuhan pembaca di Palembang khususnya Sumatera Selatan. Apalagi kedua media ini mempunyai grup media besar di Indonesia.

Tribun Sumsel merupakan perusahaan industri media cetak yang pertama kali membawa konvergensi media di Sumsel, dimana ia mendirikan platform berita online pada tahun awal ia berdiri di Sumsel yaitu tahun 2012, dengan berita pertamanya pada tanggal 22 Mei 2012 yang berjudul “TRIBUNnews.com Luncurkan Portal Berita Tribunsumsel.com” dimana Tribunsumsel.com merupakan portal berita ke-23 di TRIBUNnews.com. Walaupun masih banyak media lokal di Sumsel yang tergolong sudah senior, namun Tribun Sumsel-lah pelopor utama adanya konvergensi media di sumsel. Sejak tahun 2012 Tribun Sumsel berdiri, tak hanya media cetak/koran saja yang mereka produksi, tetapi ia juga langsung menerbitkan platform berita online melalui website, dan media sosial seperti Instagram, Twitter dan Youtube dan Facebook.

Ketertarikan peneliti pada Tribun Sumsel yaitu tentang tantangan Tribun Sumsel saat bersaing ketat di industri media cetak yang ada di Indonesia. Adapun prestasi yang pernah diraih Tribun Sumsel diantaranya adalah dibidang marketing, Menurut survey Nielsen pada tahun 2015, Tribun Sumsel menguasai market share sebanyak 73,3%. Surat kabar Tribun Sumsel telah menjadi salah satu

surat kabar harian terbesar di Sumatera Selatan. Terbukti dengan adanya prestasi-prestasi yang sudah dicapai dan juga dapat dilihat dari market share dengan sebanyak 73,3% dengan oplah harian yang mencapai 76.000 *copies* eksemplar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Tribun Sumsel dan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dari itu peneliti mengangkat judul **”Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa (Studi pada media cetak Tribun Sumsel)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti menarik suatu rumusan masalah yang berhubungan dengan judul skripsi, yaitu:

1. Bagaimanakah strategi konvergensi media yang diterapkan oleh Tribun Sumsel?
2. Bagaimanakah tantangan yang dihadapi Tribun Sumsel di era konvergensi media?
3. Bagaimanakah inovasi yang diterapkan Tribun Sumsel kedepan dalam melaksanakan konvergensi media?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan apa yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi yang di gunakan oleh Tribun Sumsel di era konvergensi media.
2. Untuk dapat mengetahui tantangan apakah yang Tribun Sumsel hadapi di era konvergensi media.

3. Untuk dapat mengetahui inovasi apakah yang dilakukan Tribun Sumsel saat menghadapi konvergensi media.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian yang akan di lakukan ini diharapkan dapat memperoleh 2 manfaat dari segi teoritis dan praktis

##### **1. Kegunaan Teoritis :**

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini, dapat meningkatkan wawasan dari segi industri media cetak yang bertransformasi menuju konvergensi dan menambah pemahaman tentang teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini.

##### **2. Kegunaan Praktis :**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau rekomendasi bagi pembaca tentang penerapan strategi manajemen yang di lakukan oleh media cetak Tribun Sumsel dalam hal perpindahan era baru atau konvergensi media.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Setelah melakukan pengamatan, penelusuran dan peninjauan, peneliti terlebih dahulu melakukan penelusuran koleksi jurnal atau skripsi yang dapat dijadikan sebagai referensi. Ada beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut akan menjadi bahan acuan terhadap penelitian ini

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun /Judul	Metode	Teori	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Khaziq/2016/ Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Vol.10/NO.01/ April 2016/ Konvergensi Media Surat Kabar Lokal (Studi deskriptif pemanfaatan internet pada koran tribun Jogja dalam membangun industri media cetak lokal)	Kualitatif	Analisis teks media	Fokus penelitian kali ini yaitu melakukan sebuah pengadopsian dari konvergensi media pada saat melakukan pengembangan diindustri surat kabar local serta menjelaskan bagaimana ekonomi politik media yang telah dipakai surat kabar Tribun untuk mengembangkan perusahaan media nya tersebut. Hal ini membuat beda antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Adapun pencapaian utama penelitian yang dilakukan Khaziq yaitu agar dapat tahu serta menjelaskan sebuah konsep yang diambil dari pengadopsian konvergensi media yang telah dilaksanakan surat kabar Tribun didalam	Perbedaannya adalah dalam penelitiannya membahas tentang pengadopsian fenomena konvergensi media dalam upaya pengembangan 12ndustry koran daerah serta menjelaskan ekonomi politik media yang telah dipakai koran Tribun untuk memajukan 12ndustry media nya sendiri. Sementara penelitian yang peneliti lakukan lebih membahas tentang strategi yang dilakukan media cetak tribun sumsel dalam menghadapi konvergensi media
				upaya membangun pasar surat kabar local dan menganalisa dampak ekonomi politik didalam upaya pelaksanaan konvergensi media yang telah dipakai	

				oleh surat kabar Tribun	
2.	Aritasius Sugiyu/ 2012/Tesis/Ju rusan Manajemen Komunikasi FISIP Universitas Indonesia/ Strategi Transformasi Konvergensi Media Studi Kasus Grand Strategi Harian Kompas.	Kualitatif	Teori manaje men	Fokus penelitian ini yaitu strategi grup <i>Kompas</i> gramedia mencanangkan komitmen untuk dapat melaksanakan sebuah transformasi media agar tercapainya konvergensi media	Fokus penelitian penulis yaitu lebih menekankan pada strategi nya, tantangan yang dihadapi dan inovasi dalam menghadapi konvergensi media, namun persamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif.
3.	Muntia Hartati /2017/Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial Ilmu Politik/Strateg i Manajemen Redaksi Majalah Grazia Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Majalah Lisensi Asing	Kualitatif	Teori manaje men milik George R.  Terry	Fokus penelitian skripsi ini yaitu di strategi manajemen redaksi majalah Grazia Indonesia, bagaimana bersaing sehat dan kuat diindustri majalah yang berasal dr lisensi asing, yang terdiri dari fungsi manajemen, penulisan, taha-tahap dalam meliput berita serta penyuntingan dan kebijakan redaksional	Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu peneliti membahas tentang strategi surat kabar pada media cetak tribun sumsel dalam menghadapi konvergensi media.

4.	Anton Wahyu Prihartono/2016/Jurusan Manajemen Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta Vol.4,No.1, April 2016/Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)	Kualitatif	Teori Konvergensi Media	Fokus penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui bagaimana model konvergensi yang dilakukan Solopos, yang merupakan jawaban atas tuntutan industri media bahwa surat kabar harus mempersiapkan platform digital untuk menghadapi media digital yang terus tumbuh.	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang di terapkan media cetak Tribun Sumsel di era Konvergensi media serta tantangan dan inovasi yang diterapkan
5.	Aprilina Dwi Astuti/2018/Sekolah Tinggi MultiMedia Yogyakarta, Volume4 Nomor2 September 2018/PENERAPAN KONVERGENSI MEDIA DI LPP TVRI NASIONAL	Kualitatif	Teori Konvergensi Media	Hasil dari penelitian ini adalah Belum ada peraturan yang secara tegas mendasari penerapan konvergensi media di LPP TVRI Nasional Jakarta, Penerapan Konvergensi Media di LPP TVRI Nasional diwujudkan dengan menggunakan siaran berbasis multiplatform transmisi dilakukan melalui jalur terrestrial, satelit, kabel, dan internet.	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan yang di terapkan media LPP TVRI Nasional Jakarta di era Konvergensi media serta tantangan dan inovasi yang diterapkan.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Media Massa**

Sarana yang pertama dalam melaksanakan kegiatan komunikasi massa yaitu media massa itu sendiri. Adanya media massa, informasi yang ingin disebarakan dapat bisa diterima dengan cepat dan tersebar luas. Ada 3 macam media massa yang dipakai saat ini, yaitu cetak, elektronik serta digital. Adapun contoh media cetak yaitu surat kabar, majalah serta macam-macam jenis buku. Selain itu contoh media elektronik yaitu televisi serta radio. Yang terakhir contoh media digital yaitu internet (Romli, 2017, hal. 43). Media massa senantiasa mencerminkan sekaligus mempengaruhi kehidupan masyarakat, dunia politik, dan budaya.

### **2. Teori SWOT**

Analisis SWOT merupakan tahapan perencanaan untuk menyusun sebuah strategi suatu proyek atau bisnis serta dalam mengevaluasi kinerja, adapun kepanjangan dari SWOT yaitu *Strengths, Weakness, Opportunities*. Sebuah perusahaan agar mendapatkan keuntungan dan bisa mencapai tujuan tentunya harus melakukan tujuan utama dari sebuah proyek atau bisnis serta mencari tau faktor internal maupun eksternalnya. Teori SWOT merupakan metode yang dipakai dalam membuat sebuah rencana. SWOT memiliki arti, S yaitu *Strenght* atau kekuatan, W yaitu *Weakness* atau kelemahan, O yaitu *Oppurtunity* atau kesempatan, serta T yaitu *Threat* atau ancaman. Teori SWOT sering dipakai dalam menganalisis kondisi tertentu yang nantinya akan dirancang tahapan perencanaan dalam melaksanakan sesuatu, salah satu contohnya yaitu program kerja.

SWOT merupakan identitas dari beberapa faktor yang telah tersistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. Analisis tersebut bisa berdasarkan logika yang dapat mengoptimalkan peluang secara bersamaan serta dapat meminimalisir ancaman dan kekurangan. Teori SWOT juga melakukan perbandingan antar faktor internal serta faktor eksternal. Berikut diagram dari teori SWOT :

**Gambar 1. Diagram Analisis SWOT**



Sumber: (Rangkuti, 2015, hal. 20)

**KUADRAN I:** Kondisi dimana perusahaan sangat bisa mendapatkan keuntungan. Kondisi perusahaan mampu mengoptimalkan peluang yang ada serta kekuatan dari perusahaan itu sendiri hingga ia memanfaatkan peluang disekitar. Dalam situasi kondisi seperti ini, perusahaan melakukan strategi yaitu mendukung suatu kebijakan perkembangan agresif. (*Growth oriented strategy*)

**KUADRAN II :** Kondisi dimana perusahaan sedang dalam terancam, tetapi perusahaan tetap mempunyai kekuatan internal dan adapun strategi yang wajib dilakukan yaitu memakai kekuatan jangka panjang saat memanfaatkan peluang dan menggunakan strategi yang diversifikasi.

**KUADRAN III :** Kondisi dimana perusahaan sedang memanfaatkan peluang dari pasar besar, namun selain itu perusahaan juga dalam kondisi yang terhambat diakibatkan berupa kendala serta kelemahan di internal perusahaan. Perusahaan dalam kondisi ini harus menyelesaikan permasalahan internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

**KUADRAN IV** : Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

### **3. Teori Konvergensi Media**

Era konvergensi media tentunya tak terlepas dari komunikasi massa, yang dimana menciptakan kegiatan untuk menerima serta mencari informasi menggunakan media massa (elektronik atau cetak) yang ditujukan untuk khalayak banyak dan dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi (Ngalimun, Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis, 2016, hal. 90). Sementara konvergensi secara umum artinya persilangan antar media baru serta media lama. *“By convergence, the flow of content across multiple media platforms, the cooperation between multiple media industries, and the migratory behavior of media audiences”*

Tak hanya seputar penyimpanan teknologi saja didalam konvergensi media, tetapi juga termasuk kedalam pergeseran paradigma budaya, industri dan sosial yang bisa membuat konsumen mencari peristiwa baru. Terjadinya konvergensi media dapat terlihat saat bagaimana individu tersebut ber interaksi bersama lawan bicara ditingkat sosial serta memakai macam-macam *platform* dari sebuah media agar mendapatkan pengalaman yang baru, jenis-jenis media baru serta isinya yang dapat menyatukan masyarakat sosial, serta tak cuma ke konsumen lainnya, tapi juga untuk semuaprodusen perusahaan yang bergerak di media.

Teori konvergensi pernah dilakukan oleh Henry Jenkins didalam bukunya *“Convergence Culture: Where Old And New Media Collide”* ditahun 2008, ia menjelaskan tahapan yang sedang terjadi dalam kemajuan budaya pada masyarakat adalah sebuah proses konvergensi. Konvergensi media menggabungkan 3C artinya, *computing* yaitu menginput data menggunakan laptop/komputer), *communication* yaitu komunikasi, serta *content* yaitu isi materi. (Rachmaria & Dewi, STRATEGI DAN PRAKTIK KONVERGENSI MEDIA PADA SEGMENT MAKARENA DALAM PROGRAM SOROT BARA HARYSA Sebagai Upaya Survival Radio Delta Fm di Tengah Persaingan Industri Penyiaran, 2018, hal. 239)

Perubahan sebuah hubungan terhadap orang penting di dalam industri media yang meliputi audiens, teknologi serta pasar sangat dibutuhkan di era konvergensi media saat ini. Dapat diartikan juga, era konvergensi media dapat merubah aspek-aspek penting sebuah media yaitu seperti apa jalannya sebuah media dari pemikiran rasional, lalu yang kedua, seperti apa konsumen media massa dalam menanggapi informasi. Hal tersebut menunjukkan satu prasyarat wajib terlaksana supaya konvergensi bisa jalan dengan lancar. Dengan seperti itu juga dapat membentuk digitalisasi yang logis dalam upaya menuju konvergensi. (Khadziq, Konvergensi Media Surat Kabar Lokal Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal, 2016, hal. 8)

Dalam buku Rich Gordon yang berjudul *Digital Journalism*, konvergensi terbagi menjadi lima dimensi. 5 dimensi konvergensi itu adalah, *ownership convergence*, *tactical convergence*, *structural convergence*, *information gathering convergence*, dan *storytelling convergence*. Berikut penjelasan mengenai lima dimensi konsep konvergensi Rich Gordon dan dalam penjelasan berikut penulis nanti memakainya saat menganalisa strategi apa saja yang digunakan Tribun Sumsel dalam mejalani konvergensi media. (Hana & Iswahyuningtyas, Konvergensi Media dan Mediamorfosis: Evaluasi Strategi Digitalisasi Media Cetak di Majalah Tempo, 2017, hal. 660-662)

### **1. *Ownership Convergence***

*Ownership convergence* lebih fokus kepada pemilik perusahaan-perusahaan industri media yang sudah besar serta dikenal masyarakat banyak. Dimensi ini adalah bentuk dari strategi menghadapi konvergensi didalam upaya konglomerasi induk dari perusahaan sebuah media yang mempunyai media penyiaran, online serta cetak. Maka dari yang telah dijelaskan, konglomerasi merupakan penyatuan atau penggabungan pemilik dari macam-macam media. Dilihat dari kenyataannya saat ini sebuah media cetak tentu mempunyai media online nya juga. Di Republik Indonesia, dimensi ini telah sering dipakai oleh perusahaan industri media yang maju dan dikenal masyarakat. Salah satunya, MNC yang telah mempunyai media cetak yang bernama Sindo *Weekly*, koran sindo, Tabloid yang bernama Genie, dan media onlinenya yaitu okezone.com,

kemudian penyiarannya yaitu Women Radio, Trijaya FM dan ARH Global.

## **2. Tactical Convergence**

Pada dimensi ini perusahaan harus megarahkan strategi dalam menjalani konvergensi kedalam sebuah trik ataupun cara bekerja sama untuk melaksanakan promosi silang dan bertukar berita yang didapatkan oleh media yang telah mempunyai kerja sama. *Platform* yang banyak dipakai saat menyebarkan berita, membuat sebuah media berpikir keras saat menyusun sebuah strategi untuk promosi silang dengan berkala supaya efektif hingga konvergensi bisa terlaksana dengan lancar. Kemudian setelah melakukan promosi silang, biaya produksi bisa dapat lebih hemat dan bisa dikurangi. Maka itu bisa memberikan keuntungan untuk semua pengusaha industri media. Sebuah peunakaran berita atau informasi juga tergolong kedalam dimensi ini. Kedalaman sebuah isi berita di beberapa macam *platform* seperti majalah, online, surat kabar yang telah dihasilkan oleh sang wartawan bisa digabungkan jadi satukesatuan. Media massa di beberapa macam *platform* akan bisa membuat sebuah inti dari berita sesuai dengan ciri *platform* tersebut dengan bekerjasama. Dengan hal tersebut adanya tukar berita dengan cara bekerjasama antar berbagai *platform*, membuat yang membaca tetap bisa mengetahui informasi yang ditampilkan dengan beragam macam cara.

## **3. Structural Convergence**

*Redesign* pembagian kerja dan strukturisasi organisasi menjadi peran penting di dalam *structural convergence*. Struktur konvergensi fokus kepada tanggung jawab serta struktur perusahaan di industri media. Menata kembali susunan kepemimpinan perusahaan serta tanggung jawab, hal itu dilaksanakan agar sesuai dengan kebutuhan di era konvergensi. Hal tersebut tidak dapat merubah secara *instan*. Perubahannya wajib dilaksanakan dengan gradual, penyebabnya karena adanya pemikiran lama serta kurangnya pemahaman pegawai seputar konvergensi. Apabila pegawai telah memahami konsep konvergensi, dapat di harapkan perubahan tanggung jawab dan menyusun ulang struktur dapat

dengan mudah dilakukan hingga terwujudnya strategi dalam menghadapi konvergensi dengan mudah.

#### **4. *Information Gathering Convergence***

Dimensi ini menjelaskan bagaimana para pegawai dimedia massa, yang utama yaitu wartawan mempunyai sebuah keterampilan kerja yang bisa lebih dari satu macam media. Jurnalis diharapkan bisa mengumpulkan data, lalu mengolahnya serta menampilkan data tersebut kedalam berbagai macam media yang beda-beda. Setelah itu memilih media *platform* yang mana berita tersebut akan disebarluaskan, wartawan masih bisa mempunyai peranan menjadi penggerak didalam perusahaan. Saat ini dengan konvergensi media, wartawan diwajibkan agar dapat serba bisa atau *multitasking*, yaitu mempunyai banyak skill di berbagai *platform*. Jadi, misalnya seorang jurnalis atau wartawan dibidang bisnis ekonomi, diwajibkan agar dapat menampilkan berita keberbagai *platform* cetak, online ataupun siaran. Tetapi, dimasa konvergensi sekarang tentunya mengalami ketakutan tersendiri dalam menentukan kualitas sebuah isi berita diberbagai macam media sekarang yang bermunculan.

Menjadi perusahaan media yang wajib mengedepankan isi dari berita, membuattantangan bagi perusahaan media saat wartawan yang diwajibkan untuk membuat informasi keberbagai macam media. Dengan begitu membuat terbaginya fokus wartawan dan hingga akan berpengaruh pada nilai berita. Tentunya, didalam strategi tersebut wajib untuk bisa *multitasking* serta nilai informasi berita yang bisa terjamin baik yaitu caranya mengutamakan pembelajaran dengan diterapkan seumur hidup serta fleksibel. Fleksibel adalah sebuah sikap wajib yang harus dipunyai oleh setiap perusahaan media untuk satu dari beberapa cara supaya bisa eksis didunia industri media.

#### **5. *Storytelling Convergence***

Pada dimensi ini lebih memprioritaskan pekerja wartawan saat membuat sebuah informasi berita selaras dengan segmentasi media pasar yang dituju, lalu difasilitasi juga bersama video, foto ataupun grafis. Pengemasan sebuah informasi yang selaras dengan segmentasi media pasar bisa dilaksanakan melalui ciri berbagai jenis media serta niali dari

isi informasi berita tersebut, hingga masyarakat dihadapkan beberapa pilihan berita yang ingin mereka konsumsi sejalan dengan kebutuhan serta kepentingannya masing-masing. Membuat isi informasi berita bersama video, foto dan grafis adalah salah satu strategi dalam menghadapi konvergensi yang diterapkan di story telling ini. Membuat isi informasi berita dengan berbagai media dapat menambah sebuah isi berita saat ditampilkan serta dapat pula menambah pilihan pada konsumen dan masyarakat luas agar bisa memilih sebuah isi berita dengan yang mereka kehendaki.

Pada konvergensi media ini menawarkan ruang terbaru untuk wartawan agar bisa membuat suatu isi informasi yang telah difasilitasi dengan video, foto, audio serta grafis. Kesimpulannya bahwa sebuah strategi untuk menghadapi era konvergensi didalam dimensi ini dapat berlangsung baik apabila timbulnya kesadaran dari diri untuk mengajari skill yang dimiliki kepada tiap orang serta perlengkapan agar bisa membuat informasi berita selaras segmen media dipasar. Dari penjelasan diatas tentang penerapan strategi di era konvergensi media oleh Rich Gordon yang telah terbagi menjadi lima dimensi, maka dari itu peneliti nanti memakai konsepnya untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian bagaimana strategi yang diterapkan Tribun Sumsel dalam menjalani konvergensi media.

## **G. Metodologi Penelitian**

Metodologi Penelitian juga dapat diartikan sebagai tahapan yang harus ditempuh, metode ilmiah merupakan suatu kerangka landasan yang diikuti agar terciptanya pengetahuan ilmiah. Untuk bisa memahami serta mempermudah pembahasan masalah yang sudah dirumuskan, dan untuk mencapai tujuan penelitian saya, maka diperlukan adanya sebuah metodologi penelitian yang sesuai dan cocok untuk mendapatkan hasilnya. Agar penelitian ini berjalan baik dan lancar, data yang didapatkan lengkap dan tepat, maka diperlukannya metode penelitian sebagai berikut:

## **1. Pendekatan/Metode Penelitian**

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif berupaya memahami serta mengartikan sebuah makna peristiwa interaksi tingkah laku antar manusia didalam keadaan tertentu menurut pandangan peneliti. Suatu penelitian yang memakai metode kualitatif memiliki tujuan untuk memahami sebuah objek yang ingin diteliti secara lebih mendalam.(Gunawan, 2013, hal. 18) sedangkan metode deskriptif, kita dapat mengumpulkan data, menyusunnya secara sistematis, cermat serta faktual.

## **2. Data dan Sumber Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh, terdapat dua sumber data yakni :

### **a. Data primer**

Adapun sumber data peneliti dari penelitian merupakan observasi serta wawancara secara langsung dan dilaksanakan di Media Cetak Tribun Sumsel

### **b. Data sekunder**

Untuk data sekunder, sumbernya adalah tambahan data sebagai pelengkap dan bersifat hanya melengkapisaja data yang telah ada. Sumber data sekundernya dalam penelitian ini merupakan jurnal, buku, skripsi dan internet.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini ada 3 teknik yang peneliti gunakan, sebagai berikut :

### **a. Observasi**

Dalam observasi peneliti melihat gambaran yang ada diheadline surat kabar harian yang dikeluarkan Tribun Sumsel. Observasi merupakan sebuah upaya untuk mendapatkan data dengan mengamati suatu kegiatan yang baru muncul serta dilakukan dengan akurat dan secara sistematis.

### **b. Metode wawancara**

Wawancara merupakan upaya pengumpulan data-data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan langsung, agar mendapatkan jawabannya dengan langsung juga. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara

yang dipersiapkan sebelum memulai mengajukan pertanyaan kepada pemimpin redaksi, sekretaris redaksi serta wartawan dan mencantumkan gagasan terpenting yang ingin dipertanyakan. Apabila ditinjau dari sifatnya, pertanyaan pada wawancara yang peneliti lakukan merupakan wawancara yang tertutup. Dari segi tersebut yang diwawancarai serta peneliti terkonepsi langsung disusun pertanyaan yang peneliti buat sebelum itu.

c. Studi Kepustakaan

Melakukan *searching* beberapa tulisan dari berbagai sumber buku sebagai penguat dan berkaitan tentang Ilmu Komunikasi, agar mendapatkan data penting. Lalu, sumber beberapa informasi didapatkan di internet, kamus serta lainnya dan bisa menguatkan data serta selaras dengan penelitian yang peneliti lakukan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan pengumpulan informasi/data berhubungan sesuai topik serta penjelasan didalam penelitian ini. Kemudian peneliti langsung menganalisa data-data pesan tersebut. Adapun saat prosesnya, tindakan utama yang dilaksanakan yaitu memilah data. Proses penganalisis data merupakan tahapan sebuah kegiatan pengelompokkan, penafsiran, sistematis dan memverifikasi data supaya suatu kejadian mempunyai sebuah *value* di bidang akademik, sosial serta ilmiah. Pelaksanaan analisis tak dapat terpecah dari satu proses sebuah pelaksanaan dan dapat disimpulkan penganalisisan data merupakan proses penyederhanaan hingga lebih mudah diartikan.

Pengnalisasi suatu data dilaksanakan berdasarkan fakta yang diutarakan oleh informan. Adapun dalam hal tersebut yang dilakukan peneliti, peneliti membaca terlebih dahulu seluruh transkrip wawancara yang telah tersedia serta mendeskripsikan seluruh rangkaian pengalaman yang ditemukan peneliti di lapangan.

#### H. Sistematika Penulisan

Untuk melengkapi penelitian ini maka peneliti akan menggunakan sistematika penulisan laporan yang akan dilakukan

nantinya dalam penelitian ini dalam Bab selanjutnya yang akan dibahas adalah:

## **BAB I           Pendahuluan**

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjau pustaka, kerangka teori, metode penelitian, teknik mengumpulkan data, teknik penganalisisan data, serta sistematik penulisan.

## **BAB II           Konvergensi Manajemen Media Massa**

Bagian ini khusus membicarakan tentang berbagai materi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Pada bab ini lebih fokus pada kajian dari berbagai pihak secara teoritis tentang fokus masalah yang diangkat.

## **BAB III          Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penulis akan menjelaskan tentang profil, sejarah, lokasi Tribun Sumsel

## **BAB IV          Hasil dan Pembahasan**

Data yang sudah didapatkan yang kemudian di analisis. Penulisan di bagian ini didasarkan pada pertanyaan yang sudah dituliskan di bab pendahuluan bagian rumusan masalah. Yang tertulis di bagian rumusan masalah harus terjawab di bagian bab ini. Dimana peneliti menganalisis tentang Strategi manajemen media massa dalam menghadapi konvergensi media (Studi Kasus Tribun Sumsel).

## **BAB V           Penutup**

Penulis menutup skripsi ini dengan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada Bab III. Pada bab ini peneliti menuliskan saran terhadap permasalahan yang muncul untuk memenuhi tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

## BAB II

### KONVERGENSI MANAJEMEN MEDIA MASSA

#### A. Manajemen Media Massa

##### 1. Manajemen

Manajemen merupakan asal kata inggris yaitu “*to manage*” dan bisa juga dikatan “*to head*” yang artinya “mengurus”, “*to control*” yaitu “memeriksa”, dan “*to guide*” artinya “memimpin”. Namun dapat dilihat dari asalnya kata tersebut, manajemen memiliki arti mengurus, membimbing, mengendalikan dan memimpin. Sementara dibahasa latinnya, kata manajemen berasal dari “*manage*” yang artinya menangani, mimpin, membimbing, pengaturan dan bisa juga manajemen dapat diartikan sebagai suatu ilmu untuk mengurus orang. (Suahyowati, 2017, hal. 5)

Pada KBBI atau kamus besar bahasa Indonesia, kata manajemen memiliki arti:

- a. Suatu tahapan dalam menggunakan sumber daya agar tercapainya tujuan.
- b. Seorang pemimpin memiliki tanggungjawab penuh atas keberlangsungan suatu perusahaan.

Dari definisi manajemen tersebut, makna manajemen dianggap jadi suatu tahapan pengorganisasian dalam menggunakan SDM dengan efisien serta efektif agar tujuannya perusahaan tercapai. Efektif sendiri memiliki arti bahwasannya tujuan bisa tercapai asal selaras dengan

perencanaan organisasi, sedangkan efisien memiliki arti bahwasannya pekerjaan telah dilakukan dengan baik, tersusun serta telah tepat waktu didalam beberapa macam bagian misalnya pendidikan, industry, kesehatan, *financial*, bisnis danlainnya. Efektif juga dapat diartikan sebagai tujuan serta efisien dapat diartikan cara serta lama atau tidaknya sebuah tahapan untuk tercapainya tujuan.

Kegiatan manajemen tiap organisasi yang secara umum berhubungan terhadap usaha pengembangan kelompok didalam satu kepala dengan cara memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia agar menggapai tujuan disuatu perusahaan yang sebelumnya sudah ditentukan. (Sucahyowati, 2017, hal. 7).

## **2. Fungsi Manajemen**

Manajemen memiliki fungsi untuk kegiatan yang dilaksanakan semua manajer serta sifatnya umum/mendunia. Fungsi tersebut dibentuk sebaik mungkin agar menjadi penyatuan irama, cara pandang serta gerak agar tercapai tujuan perusahaan. Fungsi didalam manajemen bisa dilaksanakan diberbagai macam organisasi. (Sucahyowati, 2017, hal. 9)

### **a. *Planning* (Perencanaan)**

*Planning* adalah penentu suatu tujuan yang akan dicapai atau aksi yang harus dilakukan. *Planning* dapat dimaknai menjadi awalan sebuah perencanaan. Dalam *planning* harus menetapkan tujuan suatu media massa agar fokus dalam mencapainya. Perencanaan dalam perusahaan artinya melakukan sebuah tindakan dalam menetapkan

tujuan, penetapan kebijakan, menentukan strategi, menentukan proker, prosedur, penganggaran, proyek, serta metode yang dipakai dan menentukan standar apa saja yang diperlukan agar tercapainya tujuan perusahaan.

Proses beberapa rangkaian perencanaan tersebut dari kelompok yang mumpuni maka terciptanya industri media massa. Mulai dari menyusun suatu visi dan misi sebuah media massa perusahaan itu. Misalkan yang berhubungan dengan format media massa. Maksud format tersebut, apabila suatu media cetak berbentuk surat kabar, tabloid, jurnal dan majalah. Setelah itu melakukan perincian untuk kertas yang akan dipakai, meliputi juga seperti tipe kertas, bahan, ukuran dan termasuk bobotnya. Setelah itu baru melakukan perincian seputar segmentasi iklan dan segmentasi pembaca.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

*Organizing* merupakan susunan organisasi yang sudah menempati posisinya masing-masing harus mengerti fungsi masing-masing bagian dan tugas pokok. Adapun proses *organizing* yaitu melakukan penugasan secara pisah ke berbagai pihak, mendelegasikan, membuat bagian, menentukan wewenang, menentukan proses berkomunikasi, dan mengkoordinir pekerjaan pegawai didalam sebuah kelompok yang terorganisir serta solid. Dengan hal itu memiliki arti bahwasannya setiap manager mengkoordinasi material organisasi dan SDM. Perusahaan memiliki

kekuatanyang berada dalam kemampuan dalam menata sumber daya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

*Organizing* juga bisa didefinisikan suatu tahapan pengelompokkan pegawai, tanggung jawab, alat serta wewenang sebaik mungkin agar terciptanya satu penyatuan yang bisa diandalkan supaya tercapai tujuan. Makna lain *Organizing* adalah tahapan yang ke dua didalam fungsi manajemen.

c. *Leading* (memimpin)

*Leading* merupakan salah satu fungsional yang dapat mempengaruhi pegawai dalam melakukan segera tanggung jawabnya, memotivasi bawahan dan membuat suasana pekerjaan yang kondusif khususnya didalam metode komunikasi atas ke bawah dan begitu juga sebaliknya, sehingga timbulnya rasa pengertian dan kepercayaan yang baik sesama karyawan maupun atasan. Menumbuhkan rasa disiplin kerja atau *sense of belonging* yang artinya rasa memiliki di setiap karyawan serta staff manajemen atau public internal

d. *Actuating* (Tindakan)

Tindakan merupakan salah satu fungsi didalam *management* agar menggerakkan pegawai supaya kerjanya tepat sasaran. Seorang pemimpin didalam organisasi harus bisa memberikan motivasi sehingga karyawan yang akan kerjasama bersama orang luar bisa mencapaitujuannya. Pelaksanaan manajemen adalah fungsi terpenting dikarenakan berkenaan langsung bersama SDM yang ada.

e. *Controlling* (Pengawasan)

*Controlling* merupakan suatu pengawasan jalannya suatu media massa. Pimpinan harus paham terlebih dulu tentang segala permasalahan yang akan dihadapi para pimpinan bagian. Adapun proses pengawasan yaitu persiapan kuantitas hasil kerja dan standar kualitas, baik berupa bentuk produk atau jasa yang diberikan oleh perusahaan organisasi dalam upaya mencapai produktifitas, tujuan serta menciptakan kesan baik. Didalam suatu pengawasan akan dilakukan koreksi secara berkala. Dengan begitu apa yang dilaksanakan bawahan bisa diarahkan ke jalur yang benar untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

### **3. Manfaat Manajemen**

*Management* adalah sesuatu yang bersifat umum/mendunia didalam sebuah perindustrian moderen. Setiap perusahaan perlu mengambil suatu keputusan, penanganan manusia, pengkoordinasian kegiatan, mengevaluasi pencapaian yang sudah terarah ke tujuan tim tertentu. Apabila sebuah perusahaan tak punya strategi *management* yang bagus, organisasi/perushan itu tak bisa memiliki arah serta hanya akan membuang waktu saja. Jika sebuah *management* telah berlangsung, dapat disimpulkan dari keseluruhannya sebuah perusahaan tersebut nantinya bisa mencapai tujuan serta secara *maximal*.(Sucahyowati, 2017, hal. 15)

#### **4. Media massa**

Media massa adalah sarana untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, media massa juga diartikan sebagai media komunikasi serta informasi yang dalam upaya menyebarkan informasi secara bersamaan dan bisa diakses oleh seluruh masyarakat luas, dilihat dari maknanya, media massa adalah alat atau sarana untuk menyebarkan isi berita, komentar, opini, hiburan, dan lain-lain. (Cangara, 2012)

Pertumbuhan teknologi sekarang sangat mempengaruhi suatu peran media massa, kebebasan yang dihadirkan media massa serta dukungan dari beberapa teknologi dapat menampilkan dua situasi, satu sisi akses informasi semakin lebih mudah untuk masyarakat, memberikan keasadaran pada masyarakat untuk selalu ikut serta dalam penyelenggaraan pemerintah yang hasilnya akan menciptakan situasi demokratis, tetapi disisi lainnya yaitu kebebasan yang tidak diiringi dengan tanggungjawab bisa menciptakan suatu kebebasan yang tidak memiliki arah. Teknologi memberikan fasilitas untuk proses berhubungan dalam skala yang besar. Fenomena tersebut meningkat karena keterkaitan ekonomi, masyarakat, politik dan budaya yang dianggap sebagai adanya globalisasi. Media ditampilkan sebagai alat agar mempercepat proses dan dapat menghilangkan batas. Perlu diingat bahwa perubahan yang telah terjadi pada suatu media akan diiringi oleh perubahan masyarakatnya. Segala aspek tersebut dapat meninggalkan warga negara sendiri untuk menghadapi suatu kapitalisasi media. Hal ini menimbulkan beragam klaim yang banyak dikutip bahwa perkembangan suatu media bisa merefleksikan perkembangan

masyarakatnya atau bisa juga dikatakan, masyarakatlah yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu media kearah tertentu. (Habibie, 2018, hal. 79)

## **5. Fungsi Media Massa**

Peran dari media massa sangatlah besar. Keingin tahun masyarakat diberberapa kejadian yang telah ada disekitaran masyarakat sangat tinggi pengaruhnya. Terlihat pada jaman ke-jaman terjadi perbedaan didalam sebuah budaya yang dimiliki warga akibat adanya keingin tahun yang tinggi. Berawal oleh keingin tahun tersebut, masyarakat ingin mengetahui secara mendalam apasaja yang telah ada disekelilingnya maupun itu buruk ataupun baik, setelah itu masyarakat akan mengutarakan temuannya tersebut kemasyarakat lain atau orang terdekatnya. Awalnya komunikasi yang sifatnya pribadi, lalu setelah itu bisa tumbuh jadi suatu tahapan menyampaikan informasi/pesan yang sifatnya massal, hingga informasi tersebut jangkauannya jadi tersebar luaskan dan bisa mengubah bentuk hidup bermasyarakat secara luas.

Alat agar bisa melakukan pengembangan sebuah budaya adalah media massa, namun tidak cuma kebudayaan didalam artian seni tapi bisa pula didefinisikan sebagai perkembangan mode, tatacara, *lifestyle*, mode serta norma. Pada pertumbuhan dan perubahan bentuk sikap warga, media massa sangatlah berperan besar dikarenakan posisi media massa menentukan sikap warga. Hadirnya media massa, membuat warga yang awalnya tak beretika bisa jadi warga yang beretika. Perubahan tersebut diakibatkan sebuah media massa memiliki jangkauan yang tersebarluas serta sifatnya masal hingga membuat

warga yang telah baca tak cuma perorangan tetapi jumlahnya telah mencakup ribuan, hingga dampak dari media massa dapat dilihat dimasyarakat. (Budyatna, 2010, hal. 67)

## **6. Karakteristik Media Massa**

Media cetak memiliki karakteristik yang tidak dapat disaingi oleh media elektronik, misalnya internet dan televisi. Berikut beberapa di antaranya yaitu: (Cangara, 2012, hal. 140)

- a. Melembaga, yaitu pengelola media terdiri dari beberapa orang, dimulai dengan mengumpulkan, lalu mengelola dan hingga menyebarkan berita.
- b. Sifatnya satu arah, yaitu komunikasi dilaksanakan tidak memungkinkan terjadinya sebuah percakapan antara sipengirim serta sipenerima. Apabila terjadinya *feedback* atau reaksi, umumnya diperlukan waktu serta akan *delay*.
- c. Keserempakan dan meluas, yaitu bisa menghadapi jarak dan perbedaan waktu, dikarenakan media massa mempunyai tingkat pengiriman dengan cepat. Dapat melakukan pergerakan luas serta simultan, kemudian berita yang sudah tersampaikan akan di terima saat bersamaan kepada banyak orang.
- d. Menggunakan perlengkapan teknis misalnya televisi, radio, koran, serta sejenisnya.
- e. Bersifat terbuka, yaitu isi pesan bisa di terima kepada siapapun serta dimanapun dan tidak mengenali jenis kelamin, usia serta suku bangsa.

## 7. Jenis - jenis media massa

### a. Media Massa Cetak (*Printed Media*).

Lembaran kertas yang sudah dicetak merupakan media massa cetak. Dari sisi ukuran kertas serta format, media massa cetak secara mendalam meliputi koran yang memiliki kertas ukuran dengan *broadshet* 1/2 plano, sedangkan tabloid memiliki 1/2 *broadsheet*, majalah memiliki ukuran 1/2 tabloid atau sama dengan ukuran kertas kuarto/folio, buku memiliki ukuran 1/2 majalah, *newsletter* memiliki ukuran seperti kuarto/folio dan jumlah halaman pada umumnya 4-8 halaman, buletin memiliki ukuran 1/2 majalah, dan jumlah halamannya yaitu 4 sampai 8. Kemudian isi pada media massa lazimnya dibagi menjadi 3 macam penulisan yaitu opini, berita serta *feature*.

### b. Media Massa Elektronik (*Electronic Media*).

Media massa memiliki isi lalu disebar luaskan dengan suara, gambar yang memakai alat elektronik, misalnya televisi, film serta radio.

### c. Media Online (*Cybermedia*)

Media massa yang bisa masyarakat dapatkan disitus website/internet. (Nadie, 2019, hal. 25)

## 8. Media Cetak

Surat kabar berasal dari bahasa negara Belanda yaitu *krantt*, dan juga dari bahasa negara Perancis yaitu *courrant* yang artinya merupakan penterbitan ringan dibawa serta tidak sulit membuangnya,

adapun prosesnya yaitu di cetak dikertas yang memiliki biaya rendah atau disebut dengan kertas koran, yang memiliki isi berita terbaru didalam beberapa jenis tema/pembahasan. Temanya dapat meliputi kriminal, sporty, cuaca dan tajuk rencana. Koran juga biasanya berisi TTS hiburan dan kartun. Ada juga beberapa surat kabar yang melakukan perkembangan dibidang tertentu, contohnya berita terhadap industri tertentu, penggemar seni, penggemar olahraga tertentu atau partisipan kegiatan tertentu saja.

Jenis koran pada umumnya diterbitkan setiap hari, terkecuali pada hari libur. Kemudian terdapat pula koran mingguan, surat kabar ini umumnya sedikit kecil serta agak prestisiaus daripada koran yang setiap hariannya serta isi sifatnya menghibur. Rata-rata disetiap negara pasti memiliki 1 perusahaan koran yang berstatus nasional dan dapat terbit di seluruh negara. (Fikri, Sejarah Media, 2018, hal. 26)

## **9. Bidang Redaksional Media Cetak**

Pada kamus besar bahasa Indonesia, sebuah kata redaksional mempunyai makna inti di persurat kabaran yang dapat merangkai kalimat lalu jadi sebuah berita dan nantinya diterbitkan kekoran. Kata sebuah redaksi sendiri asalnya dari bahasa negara Belanda, yakni '*redactiae*' yang mempunyai arti tahapan dalam menulis karangan atau gaya serta informasi, dewan memiliki hak dan menetapkan suatu berita yang akan dimuat didalam sebuah media massa. Ketentuan suatu redaksi merupakan tahapan strategi serta azas yang jadi pegangan kuat ataupun landasan sebuah perencanaan didalam melakukan pengerjaan adalah saat memilih maupun menentukan dimuatnya ataupun tidak

sebuah informasi ataupun penulisan didalam media masa. (Rahmitasari, 2017, hal. 32)

Tugas redaksi yaitu membuat isi koran maupun majalahtabloid dengan informasi/berita yang terbaru tiap akan diterbitkan. Pastinya harus informasi/berita yang menarik serta mempunyai manfaat untuk pembaca. Objektif bidang redaksi memiliki sasaran yaitu menyediakan naskah berita setiap akan terbit, layout dan naskah opini harus sejalan bersama tujuan yang sudah ditentukan dewan redaksi. Adapun tugas bidang redaksi yang terbagi kedalam 3 bagian dilihat dari sifatnya sebuah pekerjaan, adalah mencari, mengumpulkan, lalu mengolah berita dan mengatur posisinya didalam halaman koran, serta mengurus dokumentasi, administrasi dan perpustakaan agar memudahkan dalam melaksanakan tugas.

Didalam tugas jurnalistik, redaksi adalah dapur serta jadi inti semua kegiatan jurnalis hingga segala tiap redaksional perhalaman diharuskan bisa. Setiap bagian redaksional adalah bidang yang mengurus segala suatu pemberitaan. Bidang yang dipimpin oleh seseorang pimpinan redaksional, mempunyai tanggungjawab penuh atasnya pengerjaan yang berhubungan tentang pelaporan berita serta pencarian. Makanya dari situ, semua staff tersebut selalu disibuki dengan prosedur rapat redaksional yang menetapkan kejadian apa saja yang akan dimunculkan nantinya serta kejadian yang manakah akan dibiarkan.

Kebijakkan suatu redaksional adalah landasan dari keputusan perusahaan media massa terhadap penyiaran sebuah informasi/berita. Kebijakkan suatu redaksional pula adalah upaya dari aksi redaksional disuatu perusahaan media massa, khususnya media cetak, dengan

kejadian aktual atau masih berkembang, dan umumnya ditampilkan kedalam wujud tajuk rencana. Kebijakan redaksional sangat vital terhadap sikap sebuah kejadian karna dalam sebuah pemberitan yang terpenting tak hanya peristiwa aja, tapi juga menyikapi kejadian tersebut. Apabila sebuah media massa tak mempunyai kebijakan suatu redaksional, makaitu bisa disimpulkan informasi/berita tersebut tak bisa kuat, karna mereka tak memiliki kebijakan didalam memberitakan sebuah kejadian. (Rahmitasari, 2017, hal. 37) Adapun beberapa tingkatan didalam manajemen keredaksian: (Rahmitasari, 2017, hal. 45)

a. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi adalah manajemen tingkatan atas yang memiliki tugas merencanakan kegiatan, merencanakan strategi redaksi secara umum serta mengarahkan jalannya suatu proses redaksi.

b. *Middle* Manajemen

Manajemen tingkat menengah atau *middle* memiliki tugas sebagai perantara antara manajemen lini pertama dan manajemen puncak, contohnya redaktur pelaksana atau wakil pimpinan redaksi.

c. *Lower* Manajemen

Manajemen ini memimpin serta melaksanakan pengawasan pegawai operasional. *Lowermanagement* juga dapat diartikan juga dengan *management* operasional yang umumnya yaitu redaktur pengalaman. Terkhusus halaman pendidikan, politik, hukum, ekonomi, kriminalitas dan lainnya.

*Management* redaksional bisa dimaknai sebagai tahapan antar individu yang menjadi satu kesatuan dengan efektif disebuah perusahaan media massa agar menggapai sasaran serta tujuan. *Management* redaksi yaitu mencakup merencanakan, pengarahan, mengorganisir serta mengawasi pengadaan, kompensasi, pengembangan, integrasi serta memelihara karyawan tujuannya agar bisa membantu dalam meraih sasaran perusahaan.

Yang terpenting yaitu bagaimanakah pegawai yang terlibat langsung didalam perusahaan wajib bisa terdahulu dalam memmanagement dirinya. Management diri yang dimaksud yaitu mencakup beberapa hal diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta pengawasan dengan memanfaatkan waktu yang efektif. Apabila setiap individu disuatu perusahaan sadar terhadap jabatan dengan tanggung jawab atau penugasan yang tegas serta sudah jelas, maka dari itu setiap perencanaan jadi lebih gampang disusun lalu diaplikasikan.

Terdapat 2 bidang yang tinggi didalam menerbitkan media massa, yaitu bidang redaksional atau *editor* serta bidang usaha (*Business Department*). Bidang redaksi yang dipimpin seorang pimpinan redaksional lalu bidang memasarkan dipimpin seorang manager pemasaran. Kemudian diatas keduanya yaitu pemimpin umum atau sering disebut gm atau *generalmanager*. Namun ada pula dibeberapa perusahaan pimpinan umum bisa juga berbarengan menjadi pimpinan redaksional. Dibagian redaksional memiliki tugas yaitu peliputan berita, penulisan, menyusun serta memberikan informasi seputar berita, *feature* atau opini. Redaksi adalah sisi idealnya sebuah

media yang sedang menjalankan visi, misi, atau idealism media tersebut.

Dibawah pimpinan redaksi terdapat wakil pemimpin redaksi yang memiliki tugas sebagai penanggung jawab dan pelaksana. Pemimpin/wakil pemimpin redaksi membawahi redakturpelaksanaan yang tugasnya mengkoordinasi semua editor, kordinator liputan ataupun reporter, para fotografer, kontributor dan koresponden. Yang termasuk kontributor yaitu penulis lepas artikel.

Pada bagian redaksi ada juga yang sering disebut dewan redaksi atau penasihat redaksi. Yang terdiri dari pimpinan redaksi, wakil pimpinan redaksi, pimpinan usaha, redaksi pelaksana dan beberapa individu yang telah terpilih jadi penasehat bagian redaksian. Namun ada jugayang sering dikenal sebagai redaktur ahli ataupun staf agli, yaitu individu yang mempunyai kemampuan dibidang ke ilmuian khusus saja dan pendapat atau masukannya sangat diperlukan redaksi sebagai kepentingan analisis berita atau pemberita. Bagian lainnya yang berhubungan dengan bidang redaksi yaitu redasktur pra cetak yang menguasai jobdesk mendesain grafi atau menyetting, tampilan, art, dokumentasi serta perpustakaan. Didalamhal khusus, bidang pengembang serta penelitian bisa termasukke dalam bidang redaksional. (Rahmitasari, 2017, hal. 67)

## **B. Perkembangan Konvergensi Media**

Henry Jenkins seorang teori tikus konvergensi media mengartikan konvergensi jadi sebuah tahapan kesatuan yang akan dialami terus menerus diantara beberapa bagian media seperti inudstri, teknologi, khalayak, dan konten. Hal tersebut dapat dialami dengan

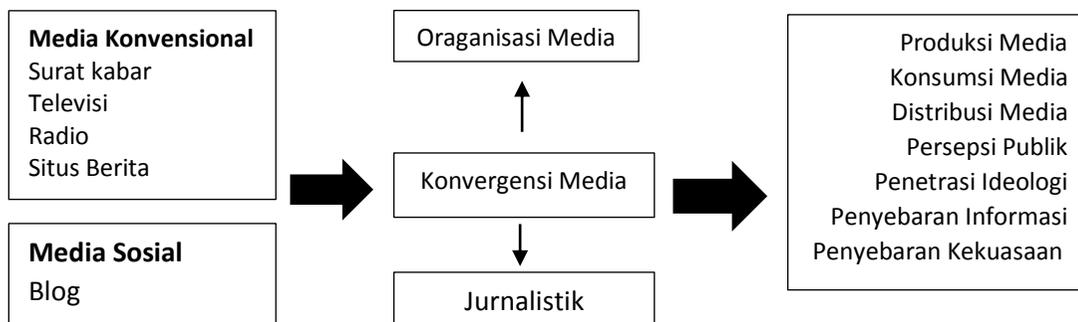
terus menerus. Kemudian Marshal dan Burnet mengartikan konvergensi jadi sebuah penyatuan telekomunikasi, perusahaan media serta komputerisasi jadi wujud yang dapat menyatu serta mempunyai fungsi jadi media komunikasi berbentuk digitalisasi. Sama halnya 2 pengertian diatas, *keyy consepts injournalisme studies* menyatakan bahwa konvergensi media merupakan petukaran media antar semua media yang berbeda-beda karakteristiknya dan *platform* yang berbeda. (Iskandar, Konvergensi Media, 2018, hal. 16)

Komputer menyediakan sebuah bentuk yang dapat tersambung ke televisi dan radio. *Telephone* seluler yang sudah memiliki teks dan gambar bisa membawa berapa macam karakter dari radio serta komputer. Maka begitu, konvergensi media dapat diartikan sebagai suatu penyatuan atau pengintegrasian berapa macam media dengan adanya perkembangan teknologi jadi satu rumah ataupun organisasi. Konvergensi tidak cuma menyatukan isi suatu informasi agar dapat terbit dari berapa macam sumbermedia yang berbeda-beda didalam suatu organisasi, tapi konvergensi pula menyatukan induknya dari perusahaan media menjadi satu. Contohnya Mnc Group yang dibawahnya MncTv, Sindonews.com, KoranSindo. Adapun selain MNC Group yang telah menggunakan konvergensi secara lengkap di Indonesia baik elektronik, cetak dan situs yaitu Media Grup dan Kompas Grup. Kompas Grup menaungi Kompas.com, koran Kompas dan Kompas TV, sementara Media Grup menaungi Metro TV, koran MediaIndonesia, serta Metro**tb news.com**.

Konvergensi juga adalah aplikasi teknologi digital yang mengintegrasikan suara, gambar dan angka. Bagaimana sebuah berita dapat diproduksi, didistribusikan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Dailey,

Dempo, serta Spilman mendefinisikan aktivitas sebuah konvergensi media diantaranya *cross promotion* atau promo silang, *cloning* atau penggandaan, *competition* atau collab, *content share* atau isinya dibagi, serta *full convergency* atau penyatuan. Maka adanya konvergensi media, sebuah informasi yang dulu dikenal menyebabkan kejadian yang telah lewat, saat ini sekarang pernyataan itu telah berubah jadi kejadian yang lagi terjadi. Apabila memakai paradigma jurnalisme interpretatif, isi berita dapat mengabarkan kejadian yang nanti bisa terjadi.

Konvergensi media tidak cuma berpengaruh diperubahan jurnalis, tapi pula berpengaruh ke beberapa masyarakat sekitar. Konvergensi bisa menimbulkan dampak saat mengonsumsi sebuah media terhadap individu, penyebaran informasi, opini publik serta literatur dalam media. Dengan makna lain, konvergensi media bisa memunculkan konstruksi bersosial media yang terbaru dan sebelumnya tak berlangsung.



**Gambar 2. Proses Konvergensi Media**

Bentuk sosial *new media* ini hasil sebuah tahapan proyeksi serta ekspresi sosial para pegawai diberbagai media yang mempunyai bentuk penyangaan, penyiaran serta penulisan. Tiap penyangaan, penyiaran

serta penulisan dimedia yang terkandung sebuah kebijakan serta kepentingan pemiliknya, redaktur, yang memegang saham, produsernya, editor, ataupun penulisnya. Tayangan, penyiaran serta penulisan tersebut akan dapat membina sebuah hubungan sosial antar masyarakat sekitar dan pekerja di media. menurut Marx Schulman, relasi sosial untuk seseorang jurnalis dan individu lainnya didalam media, memiliki tujuan mengungkapkan kebenaran. Hal tersebut disebabkan oleh tayangan, siaran dan tulisan untuk masyarakat luas, bagi yang digratiskan maupun dijual nanti dapat terbentuk sebuah arti khusus.

Arti yang terjadi disebabkan adanya sebuah tanda. Adapun 3 macam arti didalam tahapan berkomunikasi, meliputi arti sipendengar, arti penutur, serta arti penandaan yang telah lekat ditanda tersebut. Arti yang ke 3 menekankan sifatnya inhern ditanda tersebut hingga dapat kita ketahui apa pemakaian gagasan serta kata itu sesuai ataupun tidak. Makna menurut Artur Assa Bearer yaitu memiliki sifat relational. Suatu bisa jadi berarti apabila mempunyai relasi bersama hal yang sudah dilekatkan. Hubungannya dapat tersirat ataupun tersembunyi dan bisa juga tersurat atau jelas. Makna merupakan keterkaitan sosialis yang dibentuk dari penanda antar sireseptor serta emisor saat terjadinya aksi yang lagi terjadi. Sedangkan arti menurut RBrown, Dedy Mulyana, mengartikan arti menjadi sebuah disdposisi atau kecenderungan agar bereaksi ataupun menggunakan sebuah bentuk bahasa khusus. Maka hal tersebut, timbulnya sebuah makna dikarenakan adanya sebuah percakapan antar 1 individu ataupun lebih didalam pembahasan khusus dengan beberapa media. Didalam sebuah media massa, percaakpan dilakukan dengan penayangan, penyiaran

serta penulisan. Pembahasan yang digunakan didalam bentuk tayangan, penyiaran, penulisan tak terbebas penilaian. Namun dikonstruksikan maknanya tersebut sesuai individu yang membuatnya serta mengkonsumsinya. Makna menurut Stuaert Hal, tak bergantung kepada strukturisasi artinya tersebut, namun saat proses pemaknaan, karena arti merupakan produksi sossial atau sebuah praktek.

Tulisan, penayangan serta penyiaran yang ditampilkan serta jadi perbincangan masyarakat luas dikenal sebagai wacana atau *discourse*. Makin besarnya sebuah wacama yang diperoleh dari suatu media, maka semakin besar pula peluang untuk memproduksi makna untuk masyarakat luas. Ada beberapa carayang diupayakan media didalam membuat sebuah wacama yaitu, strategi *signing*, *framing*, serta *priming*. *Signing* merupakan pemakaian sebuah tanda didalam bahasa, dengan secara nonverbal ataupun verbal. *Framing* merupakan pemillihan sebuah wacama berdasarkan kepemihakan suatu kelompok didalam beberapa macam aspeak wacamna. Sementara, *prime time* yaitu pengaturan waktu ataupun ruang publikasi sebuah wacana didepan masyarakat luas.

Ketiga strategi tersebut digunakan oleh Media Grup, Kompas Group serta MncGroup saat membuat sebuah wacana dikampanye pemilihan kepala negara tanggal 5 Juni-5 Juli tahun 2014. Kemudian itu didalam berita, bentukkan *framing*, *signing*, serta *prime time*, hampir secara keseluruhan ada didalam semua tayangan, acara dan teks *runing* . Didalam penulisan tersebut isi akan tersampaikan dengan segala rubrik, sama pula dimedia online yang sangat dibutuhkan segera. Pengutipan, dari wawancara, acara, serta *event* yang dilaksanakan dan memiliki kepentingan secara bersamaan akan disebar luaskan dengan

web berita. Maka seperti itu, 3 konsep tersebut semakin menguatkan dampak, pengaruhnya, serta pula arti tayangan, penyiaran serta penulisan yang telah dibuat konvergensi media kepada warga. Proposisi tersebut bisa diambil hasilnya bahwasannya makin banyaknya media yang bernaung didalam suatu konvergensi, semakin tinggi pula pengaruhnya serta artinya untuk warga tambah bernilai atau berharga dari sisi ekonomi dan bertambah populer dari sisi kebudayaan serta makin berkuasa dari pandangan politik. Didalam konteks tersebut, sebenarnya konvergensi media menjadi pembenaran untuk melakukan percepatan pencerdasan warga Indonesia, namun disisi lainnya konvergensi media menguntungkan konglomerat media dipihak lainnya, terkhusus didalam pemilihan presiden tahun 2014.

Sejalan dengan adanya pertumbuhan teknologi komunikasi, penelitian seputar konvergensi media jadi *trending* dilingkungan akademisi. Semua minat dalam pengkajian dibidang komunikasi massa atau media massa, bersaing memperdalam konvergensi di segala aspeknya. Pantas apabila adanya ribuan jurnal dan buku sudah diperoleh dari segala aspek atau sisi konvergensi media.

Pada kajian penelitian khususnya konvergensi media bagi tingkat doktor atau strata tiga, penelitian sebuah konvergensi media telah banyak dilakukan. Hampir segala penelitian terdahulu memiliki kesamaan fokusnya, yakni tentang bagaimana proses konvergensi media. Adapun hal yang membedakannya yaitu metode, lokasi, implementasi serta kerangka teoritis. Ada beberapa bidang yang sering dikaji atau diteliti, yakni ketertarikan karena adanya konvergensi media terhadap jurnalisme, politik dan bisnis. Tak ada yang saling bersebrangan terhadap ideologi suatu penguasaan seperti halnya yang

ingin diteliti. Penelitian sebuah konvergensi media terhadap beberapa aspek untuk disertasi atau level doktoral telah banyak dilakukan, termasuk juga diluar negeri. Kandungan dan dimensi yang dimiliki konvergensi sangatlah luas sehingga memungkinkan untuk setiap orang ingin melakukan penelitian dengan arah yang berbeda-beda.

Ivar John Erdal melakukan sebuah penelitian dan hasilnya ia memandang bahwa didalam masa konvergensi media, media wajib memiliki sebuah perubahan didalam pola-pola organisasi media dan jurnalisme. Perubahan tersebut harus dilaksanakan karena adanya 1 sumber berita yang didaur lalu disebarkan kebeberapa media. Jurnalis wajib bisa beradaptasi bersama pola-pola *multi-platform* yang sekarang jadi sebuah trending dikalangan media. Didalam suatu pendekatan kebudayaan perusahaan wajib melakukan adaptasi antar kebudayaan jurnalis. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebudayaan didalam model konvergensi media yaitu halangan ataupun kendala diwaktunya, lalu resistansi suatu budaya, serta adanya perbedaan skill yang wajib dilalui dengan saksama.

Yuyun Ernes Zang, berpendapat bahwasannya konvergensi merupakan suatu yang tak bisa dihindari dijamin digitalisasi saat ini. Di era konvergensi media sangat membutuhkan bagaimana strategi agar terus dapat berkembang dan bertahan. Tiga faktor yang dapat mengakibatkan konvergensi tak bisa dihindari, yaitu tahapan perusahaan dari atas kebawah atau *top and down process*, pengendalian melalui konvergensi dan proses penekanan oleh konsumen serta pengendalian dengan teknologi digitalisasi. Pengalamannya di beberapa media massa tersebut membuktikan bahwa konvergensi media akan terus membuat jurnalisme menjadi lebih baik, mendapatkan

keuntungan yang signifikan, biayanya keluar kecil, serta dapat menambah daya saing.

Christi Denna menilai konsep Transmedia saat ini lagi ada diatas popularitas, dari sisi industri atau dalam bagian pengkajian akademik. Fenomena Transmedia tersebut haruslah dibedakan dari bagian lainnya dengan proposional. Trans media dianggap menjadi wadah bagian kreatifitas yang tinggi dan unik, dari sisi didalam tatanan teoritis maupun praktis. Transmedia menyuguhkan suatu pelaksanaan pekerjaan didalam beberapa macam ragam. Di era konvergensi media sekarang tidak ada hanya ada media tunggal. Tidak ada, hanya 1 strategi agar dapat mengekspresikan suatu pengalamannya. Ada beberapa media yang dapat digunakan serta memproduksinya sendiri. Mereka juga dapat bekerja sama ditengah-tengah adanya suatu perbedaan.

David Otieno Aduda menjelaskan bahwa media digital memaksa media lama atau tradisional harus merubah tampilan, isi dan paket. Khususnya untuk koran, media digital menuntut adanya perubahan desain dan format seperti meningkatkan tampilan atau layout yang dapat menarik perhatian contohnya membuat gambaran yang lebih besaran, penulisan berita yang pertama harus ditebali, serta memiliki beberapa warna-warna agar terkesan agak atraktif. Penelitiannya di Kenya tersebut juga menemukan bahwa adanya konvergensi menuntut sebuah perubahan yang sangat signifikan didalam beberapa macam aspeknya suatu media. Perubahannya tersebut berhubungan bersama tampilan media, kebudayaan kerjaan,

strukturalisasi perusahaan, serta lainnya. (Iskandar, Konvergensi Media, 2018)

Pada jaman saat ini, dapat dikatakan bahwa hampir tak ada orang yang dapat melepaskan diri dari berbagai pengaruh adanya arus globalisasi dan konvergensi media. Dengan masuknya sebuah informasi, telenovela dan film luar negeri menandakan adanya implikasi dari konvergensi media. Barang elektronik, jam tangan, televisi, buku impor, radio merupakan akibat dari globalisasi. Keterbukaan serta perubahan cara komunikasi di level pribadi, masyarakat dan organisasi adalah konsekuensi yang harus diterima.

Masyarakat Indonesia harus dapat menerima sebuah kenyataan bahwa jaman berubah, teknologi berubah dan media juga telah berubah. Sehingga masyarakat mendapatkan pemahaman terhadap perubahan tersebut, didalam hal tersebut konvergensi media, menjadi topik pengetahuan penting untuk diketahui lebih mendalam. Dari sisi teoritis, konvergensi media adalah suatu proses penyatuan antar teknologi media audio, visual, video multimedia secara bersama-sama. Pertumbuhan dan perkembangan konvergensi media, dapat memungkinkan publik untuk menyatukan praktek telekomunikasi konvensional yang sifatnya masif dengan beberapa teknologi komputer yang sifatnya interaktif dan berbasis data digital. Dengan memanfaatkan adanya teknologi konvergensi media, satu media tersebut dapat mempunyai puluhan fungsi-fungsi sekaligus, misalnya *smartphone* atau *handphone* yang dapat dipakai untuk mengakses internet, mendengarkan radio, menonton televisi, bermain *games*, serta mengakses peta digital, atau dapat berubah menjadi sebuah kalkulator. Tidak disangka bahwasannya konvergensi media secara langsung dapat

mengubah gaya hidup masyarakat dalam mengakses informasi menjadi semakin cepat. Kerja di sebuah media menggunakan teknologi informasi yang dahulunya parsial, manual serta membutuhkan waktu kini sekarang telah berubah atau bertransformasi menjadi semakin cepat maupun integral dan mengarah pada setiap pembentukan lingkungan dunia online. Data berita, gambar, video maupun grafis yang sebelumnya terpisah-pisah, dengan adanya konvergensi media dapat menyatu dan menjadi sebuah sinergis dan integratif.

Dunia modern saat ini akan menjadi sebuah *global village*, dikarenakan beberapa teknologi telah menggabungkan berbagai macam kebutuhan informasi masyarakat. Konvergensi akan membawa dampak yang positif karna mempermudah banyak kegiatan administratif atau birokratis, konvergensi media secara tidak langsung dapat membuang proses yang tidak diperlukan. Dengan adanya konvergensi ini penanganan kebutuhan akan komunikasi publik menjadi terarah dan terintegrasi di online. Pengguna internet dipublik menjadi sentral. Berbagai macam kebutuhan untuk mengakses kereta api, mengikuti berita terbaru, bisa dilakukan dimana saja secara online . Terjadinya konvergensi media saat ini, baik secara perlahan namun pasti, dapat membawa sebuah perubahan mendasar dari sisi gaya hidup, kegiatan publik, ekonomi, ataupun budaya. (Fikri, Sejarah Media, 2018, hal. 32)

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah singkat Tribun Sumsel

Tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil kendali atas kepemilikan perusahaan Harian Sriwijaya Post di kota Palembang. Pada jaman tersebut terdapat himbauan langsung dari menteri



penerangan republik Indonesia agar perusahaan surat kabar yang telah besar dapat membantu surat kabar didaerah

**Gambar 3. Struktur Tribun**  
(Sumber: *Dokumen Tribun Sumsel*)

yang terhambat akan masalah surat izin usaha penerbitan pers (SIUPP). Dari hal tersebut, pada akhir tahun 1987 maka didirikanlah sebuah usaha kelompok pers didaerah (Persda) yang dimana awalnya mempunyai tugas sebagai pembantu surat kabar di suatu daerah yang

sedang membutuhkan bantuan. Setelah itu Perusahaan Kompas Gramedia ditahun 1988, memegang kendali perusahaan media cetak yang menerbitkan surat kabar Swadesi yang setelah itu namanya diubah jadi Serambi Indonesia dikota Banda Aceh. Perusahaan Kompas Gramedia ditahun 1992 juga memegang kendali media cetak yang menerbitkan surat kabar Pos Kupang, lalu di tahun 1994 mengambil alih lagi perusahaan yang menerbitkan surat kabar Banjarmasin Post. Pada saat perkembangan berikutnya, Persda menguatkan bisnisnya dengan mendirikan surat kabar daerah dan hampir tersebar diseluruh provinsi yang biasanya dikenali dengan nama *brand* Tribun (Tribuneo, 2018). Surat kabar ini adalah surat kabar yang terbitnya setiap hari serta hanya memberikan informasi berita lokal disuatu daerah itu sendiri.

Awal mulanya pers didaerah cuma bisa mempunyai berapa surat kabar saja, meliputi Serambi Indonesia dikota Aceh, Bernas di Yogya, Pos Kupang dikota Kupang, Bangka Pos dikota Bangka, Sriwijaya Post dikota Palembang, Banjarmasin Post dikota Banjarmasin serta Harian Surya dikota Surabaya. Hadirnya sistem baru pers yang ada didaerah membuat surat kabar yang diberi nama *brand* Tribun, lalu nama Tribun digunakan pertama kali yaitu di kota Kalimantan Timur dengan melalui surat kabar harian Tribun Kalimantan Timur, setelah itu hadirlah Tribun Timur di Sulawesi Selatan dan Tribun Jabar di Jawa Barat. Tanggal 2 Juli tahun 2012 terbit media cetak Tribun Sumsel yang alamatnya di Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara Nomor 120 Ilir Barat 1 kota Palembang. Media Cetak Tribun Sumsel kini memiliki 2 pemimpin yakni, pimpinan perusahaan yang bernama M.F Ririen Kusumawardhani serta pimpinan redaksi yang bernama Hj. L. Weny Ramdiastuti. (Sujianto, 2017, hal. 45)

PT. Indopersada Primamed merupakan pengelola dari surat kabar Tribun Sumsel. Tribun Sumsel merupakan perusahaan surat kabar yang dapat dikatakan media termuda di kota Palembang, tetapi berhasil dapat bersaing dikarenakan mereka bisa menarik perhatian konsumen atau yang membaca surat kabar. Dari awal berdirinya Media Cetak Tribun Sumsel, mereka telah melakukan persiapan-persiapan yang matang dan memiliki semua alat dengan lengkap agar mempermudah dalam melakukan penerbitan berita. Ia juga memiliki sumber daya dan manajemen yang bagus, tak hanya itu, Tribun Sumsel juga memiliki alat percetakan dari hasil buatan negeri Amerika dan mempunyai kapasitas yang besar yaitu 25.000 eksemplar dalam per jam dengan banyak 3 unit.

## **B. Perkembangan Tribun Sumsel**

Tribun Sumsel merupakan perusahaan media cetak yang berdiri pada tanggal 2 Juli 2012. Sejak awal berdiri Tribun Sumsel membawa situs berita online yaitu [tribunnews.com](http://tribunnews.com) yang dimana situs berita tersebut dikelola oleh PT. Tribun Digital Online. Kantor pusat surat kabar daerah perusahaan Kompas Gramedia beralamat dikota Jakarta, portal beritanya menyuguhkan informasi internasional, nasional serta regional, baik dalam bidang ekonomi dan bisnis, *sporty*, selebriti maupun gaya hidup. Tidak hanya itu [tribunnews.com](http://tribunnews.com) mengelola beberapa komunitas online menggunakan twitter dan facebook, serta alamat situs portal berita di online Tribun Sumsel yakni [sumsel.tribunnews.com](http://sumsel.tribunnews.com).

Selain *disupport* oleh reporter yang memiliki tugas di Jakarta, web [tribunnews.com](http://tribunnews.com) juga tak hanya didukung 28 para jaringan surat kabar daerah/ *Tribun Network*, namun juga didukung oleh 500 wartawan di 22 kota di Indonesia. *Tribun Sumsel* juga menjajaki dunia media sosial yakni *twitter*, *facebook*, *instagram* serta *youtube*. ([sumsel.tribunnews.com](http://sumsel.tribunnews.com), 2020)

Situs berita [tribunnews.com](http://tribunnews.com) juga menampilkan halaman dengan *e-paper* atau *electronic paper* surat kabar *Tribun Network*. Tidak hanya itu saja, terdapat beberapa rubrik lain yang meliputi, *Reporter Citizen* dan *Tribuner*. Adanya beberapa rubrik tersebut pembaca dapat ikut serta berpartisipasi, dalam membagi informasi serta ikut dalam mengungkapkan ide-ide yang kreatif dan yang utama dalam mengedukasi agar menciptakan kecerdasan masyarakat bangsa dan negara. Hingga sekarang *Tribun Sumsel* terus melakukan inovasi-inovasi baru agar tetap terus maju. [sumsel.tribunnews.com](http://sumsel.tribunnews.com) menawarkan *e-paper* yaitu replikaan edisi surat kabar cetak dan *digital paper* adalah surat kabar yang tersedia di online dengan tampilan digital.

## **C. Visi Misi dan Peran Ideal Perusahaan**

### **a. Visi dan Misi**

*Tribun Sumsel* jadi sebuah kelompok dalam perusahaan dibidang penerbitan koran, media online, serta menjadi percetakan daerah yang terbesar dan tersebar luas di seluruh Indonesia, dengan melakukan penyediaan informasi yang dapat dipercaya agar memberikan energi spirit baru serta mendorong agar tercipta sebuah demokratisasi disuatu daerah

dengan menjalankan usaha atau bisnis yang memiliki efisien, etika serta dapat menguntungkan. (Tribuneo, 2018)

**b. Peran Ideal Perusahaan**

1. Opini, kontrol sosial serta informasi
2. Meciptakan situasi media cetak yang baik
3. Menelaah secara dalam serta melakukan pengembangan *skill* daerah yang dimiliki
4. Sebagai penyambung serta melakukan pengembangan untuk aspirasi masyarakat
5. Dapat membangun kehidupan yang demokratis
6. Rujukan

**D. Struktur Organisasi**

Adapun bentuk struktur organisasi yang diterapkan oleh Tribun Sumsel adalah bentuk struktur organisasi lini dimana dalam organisasi lini ini pendelegasian wewenang dilakukan secara vertikal melalui garis terpendek dari seorang atasan kepada bawahannya. Pelaporan tanggung jawab dari bawahan kepada atasannya juga dilakukan melalui garis vertikal yang terpendek. Perintah-perintah hanya diberikan seorang atasan saja dan pelaporan tanggung jawab kepada atasan bersangkutan. Kekuasaan di Tribun Sumsel berjalan secara langsung dari atasan ke bawahan, dari pimpinan sampai pada setiap orang yang berada pada jabatan yang terendah, masing-masing dihubungkan dengan suatu garis wewenang atau garis perintah. Setiap kepala bagian atau divisi mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh atas segala bidang pekerjaan yang ada dalam bagiannya dan juga bertanggung jawab

untuk melapor kepada kepala bagian satu tingkat di atasnya atau atasannya secara langsung (sumsel.tribunnews.com, 2020). Adapun struktur organisasi Tribun Sumsel :

<b>Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab</b>	: Hj L Weny Ramdiastuti
<b>Manajer Online</b>	: M Syah Beni
<b>News Manajer</b>	: Hanafijjal
<b>Print Production Manager</b>	: Aang Hamdani
<b>Editor</b>	: Erwanto, Lisma Noviani, Prawira Maulana, Ray Happyeni, Vanda Rosetiati, Wawan Perdana, Eko Adia Saputra
<b>Staf Redaksi</b>	: Yohanes Tri Nugroho, Arief Basuki Rohekan, Siemen Martin, Hartati, Kharisma Tri Saputra, M. Ardiansyah, Slamet Teguh Rahayu, Sri Hidayatun, Moch. Krisnariansyah, Weni Wahyuny, Linda Trisnawati, Melisa Wulandari, Retno

Wirawijaya, Ika  
Anggraeni, Edison, Eko  
Hepronis, Abriansyah  
Liberto, M. Awaluddin  
Fajri, Euis Ratna Sari,  
Genius Ebit, M Agung  
Dwipayana, Abu  
Hurairah, Shinta Dwi  
Anggraini, Tiara  
Anggraini, Lusi Faradila,  
Irkandi Gandi, Winando  
Davinci, Rika Agustia.

**Desainer**

: Welly Triono, Khairil  
Amri, Fatrayudi,  
Liswandi, Dian Iskandar,  
Syafri Azwar, Indra  
Saputra

**GM Bisnis**

: M Taufiq Zuhdi

**Vice GM Bisnis**

: MF Ririen Kusuma  
Wardhani

**Manajer Iklan**

: Yahya Kurniawan

**Manajer Sirkulasi**

: Hermanto Said

**Manajer SDMU**

: Sulistiana

## **E. Pembagian Tugas dan Tanggug Jawab**

Sehubungan dengan banyaknya uraian tugas dan tanggung jawab masing- masing bagian pada PT Sumsel Media Grafika (Tribun Sumsel) maka pada bab ini penulis hanya menampilkan pembagian tugas dan tanggung jawab untuk Pemimpin Umum, Pemimpin Perusahaan, dan Wakil Pemimpin Perusahaan, Para Manajer, Sekretaris Perusahaan, Pemimpin Redaksi, Sekretaris Redaksi, Administrasi dan Wartawan. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut (Sujianto, 2017) :

### **1. Pemimpin Umum**

- a.** Memimpin tertinggi di devisi redaksi dan bisnis
- b.** Berkoordinasi dengan pemimpin perusahaan dan pemimpin redaksi dalam pengelolaan surat kabar
- c.** Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci di pemerintah atau swasta, perorangan dan organisasi masyarakat.

### **2. Pemimpin Perusahaan**

- a.** Memimpin pada tingkat tertinggi seluruh kegiatan perusahaan sehari-hari dalam divisi bisnis
- b.** Memuat perencanaan strategi bisnis (iklan dan sirkulasi) Tribun Sumsel bersama wakil pemimpin perusahaan dan para manajer
- c.** Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci di pemerintah/swasta, perorangan dan organisasi kemasyarakatan

### **3. Wakil Pemimpin Perusahaan**

- a. Membuat perencanaan strategi bisnis (iklan dan sirkulasi) Tribun Sumsel bersama para manajer
- b. Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci di pemerintah swasta, perorangan dan organisasi kemasyarakatan
- c. Mewakili pemimpin perusahaan untuk tugas-tugas tertentu dan atau bila pemimpin perusahaan berhalangan

### **4. Pemimpin Redaksi**

- a. Memimpin pada tingkat tertinggi seluruh kegiatan redaksional
- b. Membuat perencanaan strategi redaksional Tribun Sumsel bersama manajer liputan dan manajer produksi
- c. Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci di pemerintah/swasta, perorangan dan organisasi kemasyarakatan

### **5. Manajer Liputan dan Manajer Produksi**

- a. Membuat perencanaan strategi redaksional Tribun Sumsel
- b. Membina lobi dengan para pejabat yang mempunyai posisi kunci di pemerintah/swasta, perorangan dan organisasi kemasyarakatan
- c. Mewakili pemimpin redaksi untuk tugas-tugas tertentu dan atau bila Pemimpin Redaksi berhalangan

### **6. Manajer Iklan, Sirkulasi, Keuangan, HRGA dan Percetakan**

- a. Memimpin pada tingkat pertama seluruh kegiatan di masing-masing bagian (Iklan, sirkulasi, keuangan, HRGA, dan percetakan) sehari-hari Tribun Sumsel

- b. Membuat perencanaan strategi di masing-masing bagian untuk diajukan kepada pemimpin perusahaan
- c. Mengkoordinir kegiatan operasional masing-masing bagian sehari-hari
- d. Menyusun rencana dan anggaran operasional masing-masing bagian setiap tahun dan membuat rencana pembinaan dan melaksanakan pengembangan SDM di masing-masing bagian
- e. Menjabarkan kebijakan perusahaan masing-masing bagian kepada seluruh karyawan yang disupervisi dan memimpin rapat-rapat koordinasi kegiatan masing-masing bagian menurut kebutuhan
- f. Mengawasi pelaksanaan program masing-masing bagian sehari-hari
- g. Membuat analisa rencana anggaran tahunan serta mengevaluasi realisasinya

## **7. Redaktur**

- a. Membuat perencanaan liputan harian, jangka pendek/panjang
- b. Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan peliputan reporter *desk*
- c. Bertanggung jawab atas *editing*, penurunan berita sesuai proyeksi/penugasan dan *deadline* halaman

## **8. Sekretaris Perusahaan**

- a. Menangani semua surat menyurat berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab pemimpin perusahaan dan menjadi notulis dalam rapat-rapat koordinasi yang dipimpin oleh pemimpin perusahaan serta menyiapkan acara-acara pemimpin perusahaan

- b. Memuat telaah dan memberikan masukan berupa informasi bersifat laten dan nyata sebagai aspirasi dari bawahan kepada pimpinan serta melakukan *follow up*
- c. Menyediakan data-data kualitas/kuantitas yang berpengaruh pada aspek perilaku serta manajerial bekerjasama dengan Manajer HRGA

#### **9. Sekretaris Redaksi**

- a. mengkoordinir dan melaksanakan tugas pokok manajemen redaksi, pelayanan operasional redaksi
- b. Membuat rencana kerja bidang pelayanan redaksi dan kesekretariatan/ administrasi dengan baik, cepat dan aman
- c. Bertanggung jawab atas tersedianya dana kebutuhan operasional redaksi tepat waktu dan jumlah serta tepat guna
- d. Bertanggung jawab atas kelancaran penyediaan sarana/prasarana serta pemeliharaan dan penggunaan dana secara efisien/efektif

#### **10. Wartawan**

- a. Meliput, melisting dan membuat berita/foto setiap hari dengan ketentuan sedikitnya campur tangan editorial dalam hal: kaidah jurnalistik, kaidah bahasa, latar belakang/visi, akurasi dan sesuai dengan target kinerja
- b. Merencanakan detail teknis pelaksanaan peliputan berita/peristiwa/foto setiap hari
- c. Mengikuti tren berita melalui media cetak maupun elektronik.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Koran merupakan salah satu media lini atas yang merupakan rangkuman dari semua isi berita yang disajikan melalui media cetak meliputi penempatan komposisi *layout*. Dimana setiap bentuk *layout* harus mampu berbicara kepada pembaca lewat unsur garis, warna, maupun bentuk (Riska & Mustaqiem, 2016, hal. 2). Seiring berjalannya waktu timbulah fenomena konvergensi media. Konvergensi media merupakan persimpangan media lama dan media baru, yang tidak saja akibat pergeseran teknologi namun juga berdampak pada pergeseran paradigma industri, budaya dan sosial. (Asyir & Nurbaya, 2019, hal. 1).

Konvergensi Media di kota Palembang pertama kali dibawa oleh perusahaan media cetak Tribun Sumsel. Sesuai dengan penelitian saya yaitu yang berjudul “Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa Studi pada Tribun Sumsel”. Untuk menganalisis penelitian tersebut saya menggunakan analisis swot dan teori konvergensi media.

#### **A. Strategi Konvergensi Media Yang Diterapkan Tribun Sumsel**

Menjalankan usaha tidak selalu berjalan dengan lancar, ada pun hambatan-hambatan dalam menjalankan usahanya. Disamping itu, perusahaan juga mempunyai cara untuk memperbaiki apa yang menjadi hambatan pada usahanya. Faktor-faktor inilah yang menjadi tantangan bagi Tribun Sumsel dan menciptakan strategi baru di era Konvergensi Media. Peneliti menggunakan analisis SWOT untuk menjabarkan faktor pendukung dan penghambat Tribun Sumsel dalam memasarkan

produknya. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT umum digunakan oleh pengusaha-pengusaha untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan. Sehingga ketika menemukan kelemahan, pengusaha akan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kekurangannya. Analisis SWOT meliputi faktor lingkungan internal (*strengths* dan *weakness*), serta lingkungan eksternal (*opportunities* dan *threats*) yang terdapat pada Tribun Sumsel.

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam suatu perusahaan, yaitu kekuatan dan kelemahan dari perusahaan itu sendiri.

#### a). *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan merupakan kondisi yang kuat terdapat dalam organisasi, perusahaan atau konsep yang ada. Kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan bisa memberikan pengaruh positif untuk saat ini maupun masa depan. Setelah melakukan wawancara mendalam, maka analisa kekuatan pada Tribun Sumsel di era konvergensi media adalah :

- a. Memiliki *barcode* pada koran yang dapat di scan pada *handphone* dengan berita-berita yang heboh dan menyangkut orang banyak agar dapat memudahkan akses berita melalui fitur video di *Youtube* (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020)

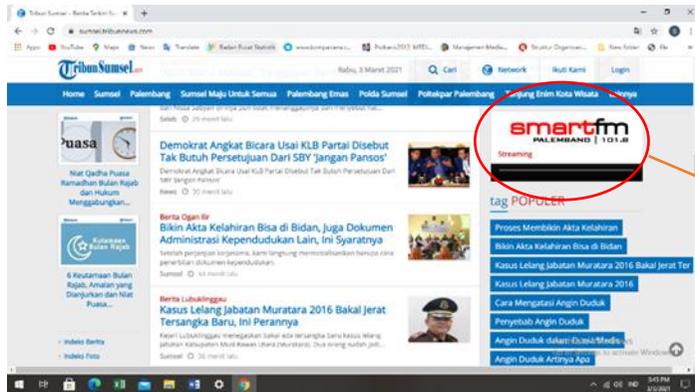


**Gambar 4. Koran Tribun Sumsel Barcode**

b. Media cetak dan media online mendukung satu sama lain. Hal tersebut maksudnya adalah berita yang di cetak merupakan berita yang sudah lama, karena media online sudah lebih dahulu memberitakan peristiwa kejadian. berita di online itu adalah berita *realtime* apabila ada berita saat itu juga, orang bisa melihat atau membacanya langsung, tetapi untuk menyiasati hal itu media cetak lebih menampilkan berita yang lebih mendalam. Konsep Tribun Sumsel beritanya adalah *Multi-Angel*, tidak hanya cukup berita tunggal, dari sekian banyak berita online

tersebut akan dicari berita yang akan di gali lebih mendalam, lebih menarik dan berita yang di sajikan berbeda dengan di online. Contoh seperti kerja sama lain yaitu di tampilkan di media cetak bahwa untuk *update* berita ada di Tribunsumsel.com dan nanti di online jg ada tertulis bahwa “baca berita selengkapnya di Tribun Sumsel cetak edisi terbaru” bertepatan di bahwa naskah berita online tertulis seperti itu. Hal tersebut merupakan suatu tindakan untuk mendukung satu sama lain antara media cetak dan media online.

- c. Memiliki jaringan radio seperti Sonora, Smart FM. Pada portal Tribunnews.com pembaca bisa mendengarkan radio yang berita-berita nya menarik, lalu pihak radio akan bacakan editorialjam 7 pagi, selanjutnya mereka hanya membacakan berita yang ada di Tribun Sumsel untuk berita *headline* harini, hanya promosi. contohnya seperti ada berita “anak membakar rumah nya sendiri karena tidak di kasih uang oleh orang tuanya, baca berita selengkapnya di koran Tribun Sumsel”dan seminggu sekali diadakan *talkshow* yang mengulas tentang berita paling menarik dalam satu minggu terakhir, biasanya di ulas di Smart FM pada hari Rabu jam 15.00 Berita yang di muat di koran di umumkan juga di radio. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020)



**Gambar 5. Portal Tribun Sumsel dan Radio  
(Sumber: Portal Tribunnews)**

- d. Memiliki *e-paper* di Tribunsumsel.com. *e-paper* adalah koran digital, orang yang berada di luar negeri bisaikut membaca koran Tribun yang sama terdiri dari halaman 1 sampai halaman akhir. Sifatnya digital ada setiap hari dan berbayar atau berlangganan agar dapat membacanya dari pagi, beda halnya dengan yang tidak berbayar. Untuk yang tidak berbayar bisa juga mengakses berita tetapi akan dimunculkan pada sore harinya. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020)
- e. Menggunakan aplikasi media sosial untuk *talkshow* virtual di Instagram, Facebook dan Youtube. Pada tahun 2020 ini karena adanya pandemi covid-19 Tribun Sumsel tetap melaksanakan *talkshow* tetapi berifat virtual. Tribun Sumsel memiliki studio sendiri dan 2-3 kali dalam 1 bulan Tribun Sumsel melakukan *talkshow* dan itu menjadi rutin dilaksanakan. Contohnya seperti di instagram diadakannya *urbantalk* yang membahas tentang “sanksi atau dibiarkan bagi pembuang sampah” dimana pengisi

talkshow tersebut berasal dari pengamat komunikasi lingkungan yaitu Yendrizal Tarmizi, kasat pol-pp kota Palembang yaitu Putrajaya lalu host *talkshow* yaitu H. Salman Rasyidin. Tribun Sumsel juga lebih sering memanfaatkan sosial media facebook dari pada yang lain dikarenakan facebook lebih banyak pengguna nya dan pengguna akun yang menonton juga lebih hemat kuota facebook di bandingkan youtube. hampir puluhan ribu *viewers* di facebook dan secara komersil facebook lebih menghasilkan uang yang banyak dibandingkan di youtube makanya Tribun Sumsel lebih fokuskan virtual di facebook, begitu pula apabila wartawan Tribun Sumsel ada berita yang lain juga akan langsung live di facebook.



**Gambar 6. Live Instagram**



- h. Wartawan Tribun sudah dilengkapi dan dibekali dari proses pendidikan lalu dibekali dengan kemampuan, ilmu dan skill yang dibutuhkan untuk tim, jadi harus mampu menjadi wartawan multimedia yang harus membuat berita kemudian bisa mengambil video, foto, *live record* dan dia bisa melaporkan secara langsung peristiwa yang *real time* yang kita sebut dengan *live breaking news*, jadi ia bisa melaporkan seperti wartawan tv dan itu sudah disiapkan dan dibekali. Wartawan Tribun Sumsel secara keilmuan, skill, kemudian fasilitas internet semua di *support* oleh kantor. (Syahbeni, Manajer Online Tribun Sumsel, 6 November 2020)



Kabid Humas Polda Sumsel Kombes Pol Supriadi ketika memberikan materi kepada calon wartawan Tribun Sripo di Graha Tribun, Senin (2/12/2019).

**Gambar 8 Pelatihan Wartawan Tribun Sumsel  
(Sumber: TribunSumsel.com)**

- i. Tribun Sumsel sudah menggunakan konsep *newsroom*, *newsroom* merupakan wadah setiap berita wartawan yang di kirim ke CMS (bank berita), Tribun Sumsel membuat email khusus redaksi lalu akan dikirim ke CMS. CMS bersifat online dan Tribun Sumsel memiliki jaringan diseluruh indonesia,

sehingga ketika mereka perlu berita, mereka bisa mengambilnya langsung di CMS. (Syahbeni, Manajer Online Tribun Sumsel, 6 November 2020)

- j. *News manager* pandai mengendalikan berita untuk online dan koran. Untuk di online hanya kronologisnya saja, sementara di koran berita lengkapnya dari beberapa sudut pandang. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020)





**Gambar 10. Sudut Pandang berita Yang Berbeda**

- k. Tribun sudah melihat potensi sejak 10 tahun yang lalu. Tribun Sumsel kini sudah *on the track* dan sekarang memikirkan bagaimana meningkatkan *view*, mencari konten-konten yang di sukai netizen, sama halnya dengan media cetak yaitu mencari berita yang eksklusif, itulah perbedaan antara media Tribun Sumsel dengan media yang lain. Media cetak Tribun Sumsel masih bisa bertahan karena berbeda dengan media yang lain. Media-media cetak yang lain banyak yang *collab* karena tidak bisa bersaing dan berita yang di sajikan mereka sama dengan

berita di media online, jadi berita nya menjadi basi. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020)

- l. Tribun Sumsel memiliki berita eksklusif yaitu berita investigasi yang di lakukan oleh tim redaksi dan melakukan wawancara eksklusif. Itulah menjadi pembeda antara media online dan media cetak. Media cetak juga akan tetap ada dan menjadi daya jual sehingga orang mau membaca. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020)
- m. Dari sisi *layout* nya tata wajah koran menjadi menarik dari pada media online yang terkadang monoton. Di media cetak mempunyai beberapa *space* untuk menggunakan teknik-teknik *layout* yang menarik. Tribun Sumsel masih bisa bertahan karena memperhatikan itu serta pembaca online dan cetak juga ada pembatas dan dapat memenuhi kebutuhan pembaca.





**Gambar 9. Layout Media Cetak dan Online**

b). *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan merupakan kekurangan dan keterbatasan dari perusahaan. Kekurangan ini yang menjadi dampak negatif bagi perusahaan. Kekurangan dari Tribun Sumsel adalah :

- a. Faktor narasumber yang sulit di konfirmasi kemudian lokasi yang jauh. Ketiadaan sumber berita untuk memverifikasi berita. Untuk mendapatkan itu harus tau sumber berita yang lain atau harus terkonfirmasi.
- b. Sejak tahun 2010 kecenderungan menggunakan *gadget* sudah mulai tinggi, jadi membaca berita itu sebagian besar sudah menggunakan *gadget*. Tetapi sebagian masih menggunakan print (koran) artinya masih ada beberapa orang yang membeli koran sampai sekarang, namun kecenderungannya sudah mulai menurun, bahkan banyak media-media cetak yang berguguran karena tidak mampu bertahan kalah bersaing dengan media online/*digital*.
- c. Masih minimnya wartawan didaerah pelosok. Apabila ada berita atau kejadian besar di wilayah tersebut, Tribun Sumsel menanyakan kronologinya kepada pihak kepolisian

setempat. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 16 Desember 2020)

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah semua faktor yang berasal dari luar perusahaan yaitu ancaman dan peluang yang berpengaruh terhadap performa perusahaan tersebut.

### a) *Opportunities* (Peluang)

Peluang merupakan kondisi perkembangan dimasa yang akan datang. Kondisi ini didukung oleh situasi yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.

- a. penggunaan internet akan meningkat hingga 178,4 Juta tahun 2019 mendatang (CAGR 12,8 persen).Sementara untuk pengguna mobile internet diprediksi menjadi 89,4 Juta (2019) dengan CAGR 9,23 persen. Hal itu diungkapkan oleh Dimitri Mahayana, Dosen Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB yang juga dalam hal ini sebagai Data Scientist Sharing Vision. (Dedi, 2019). Dengan meningkatnya pengguna smartphone, masyarakat mudah untuk mengakses berita dengan cepat. Maka dari itu media online Tribun Sumsel sangat terbantu dengan adanya perkembangan teknologi, karena meningkatnya pembaca/*viewers* berita online tersebut.
- b. Pada tahun 2016 Tribunnews.com dinobatkan sebagai web portal berita Indonesia terbaik dan terpercaya untuk masyarakat. Web portal ini menyampaikan suatu

informasi baik itu nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi, dan bisnis, serta seleb maupun *lifestyle*. *Reward* ini menjadikan Tribun diseluruh daerah dikenal masyarakat luas.

- c. Memberikan iklan layanan masyarakat yang bersifat edukatif kepada publik. Seperti iklan kesehatan dimasa pandemik Covid-19. Ini menjadikan Tribun Sumsel menjalankan fungsi media massa yaitu edukasi. Sehingga Tribun tetap menjadi media massa terbaik.
- d. Memiliki jangkauan ke luar negeri. Masyarakat Indonesia tetap bisa mengakses portal web Tribun Sumsel untuk membaca cerita
- e. Dalam “UU No.14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, yang mengatur mengenai informasi publik, badan public, komisi informasi, sengketa informasi publik, mediasi, pengguna informasi publik, pejabat pengelola informasi”. Walaupun sudah ada aturan yang mengatur tentang keterbukaan dan kebebasan dalam menyampaikan informasi, akan tetapi sekarang ini banyak media yang seakan “diam” karena mereka tidak melaporkan dan memberikan informasi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Hal ini tentu saja menjadi rugi masyarakat karena mereka tidak mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya. Dan hal tersebut juga memberikan peluang untuk Tribun Sumsel sendiri, agar tetap memberitakan berita yang

real dan sudah terverifikasi dan menjadi media terpercaya.

b) *Threats* (Ancaman)

Ancaman merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, perusahaan atau konsep itu sendiri. Ada beberapa faktor yang menjadi ancaman bagi Tribun Sumsel:

- a. Banyaknya kompetitor seperti media cetak dan media online lainnya, televisi dan radio, sehingga mengancam eksistensi Tribun Sumsel sebagai media massa yang menyebarkan informasi kepada masyarakat.
- b. Dalam pedoman media siber dijelaskan tentang Hak Cipta yang berbunyi “media siber wajib menghormati hak cipta sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku”(Pedoman Media Siber). Hal tersebut menjadikan ancaman bagi Tribun Sumsel, dimana maraknya pengambilan berita yang hanya disunting dan mengatas namakan media lain.
- c. Dalam pedoman media siber juga dijelaskan tentang pencabutan berita yang berbunyi “berita yang sudah dipublikasikan tidak dapat dicabut karena alasan penyensoran dari pihak luar redaksi, kecuali terkait masalah SARA, kesusilaan, masa depan anak, pengalaman traumatik korban atau berdasarkan pertimbangan khusus lain yang ditetapkan Dewan Pers”(Pedoman Media Siber). hal tersebut juga menjadi

perhatian khusus untuk Tribun Sumsel. Apabila ada berita yang mengandung unsur tersebut sudah dipublikasi, maka media tersebut dikenakan sanksi/peringatan.

Dari analisis SWOT yang digambarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak kekuatan di Tribun Sumsel yang sudah berdiri lama, pada akhirnya Tribun Sumsel sangat maju dari Media Cetak lain yang ada disekitar Sumatera Selatan. Terkait dengan kelemahan Tribun Sumsel solusi yang ditawarkan yaitu selalu memberikan pelatihan terhadap wartawan dan selalu dapat mengikuti perkembangan jaman.

Hasil analisis SWOT menyebutkan bahwa Tribun Sumsel Berada pada posisi kuadran I yang mana menunjukkan bahwa Tribun Sumsel kuat dan berpeluang, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Agresif, artinya Tribun Sumsel dalam kondisi prima dan kuat sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi serta memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan.

## **B. Tantangan Yang Dihadapi Tribun Sumsel di Era Konvergensi Media**

Masa depan koran belakangan ini menjadi pertanyaan besar di tengah gempuran media TV, radio bahkan internet. Sejumlah survei menunjukkan posisi koran mulai tergerus oleh penetrasi media online dan ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi Tribun Sumsel. Berdasarkan data dari Dewan Pers, terdapat 567 media cetak, 1.166 stasiun radio, 394 stasiun televisi, dan 211 media siber selama tahun

2014. Jumlah ini meningkat sebanyak 158 media cetak dibanding tahun 2013 yang totalnya ada 409. Peningkatan yang sangat terlihat ada pada koran, dari sebelumnya 215 menjadi 311. Peningkatan jumlah perusahaan pers juga terjadi pada media penyiaran, radio dan televisi, serta media siber. Pada tahun 2013, berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, Dewan Pers mencatat ada 991 stasiun radio dan 340 stasiun televisi. Sedangkan tahun 2014 meningkat menjadi 1166 stasiun radio dan 394 stasiun televisi. Sedangkan jumlah media siber dari sebelumnya 134 menjadi 211. (Karimuddin, 2015)

Fenomena media online yang diprediksi akan menggantikan media cetak juga terus meningkat di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan tahun 2005 pengguna internet di Indonesia baru mencapai 3,34 persen. Jumlah pengguna internet mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 35,64% di tahun 2014. Artinya dalam kurun waktu sembilan tahun terjadi peningkatan sepuluh kali lipat. Tentu saja hal ini memberi kontribusi pada masa depan media cetak.

Situasi seperti ini tidak serta merta membuat media cetak putus asa. Mereka secara perlahan menyiapkan media online untuk mendampingi keberadaan media yang sudah lebih dulu ada. Pada tahun 2014 terdapat 66,7 persen surat kabar yang telah menyiapkan versi elektroniknya. (Sugiya, 2012, hal. 25) Salah satunya yaitu Tribun grup. Artinya media cetak terutama surat kabar telah berusaha menyalip penetrasi media online dan berkurangnya pembaca surat kabar. Maka dari itu Tribun Sumsel selalu mengatakan bahwa media online bukan sebagai saingan, tetapi sebagai penguat media cetak untuk tetap bertahan di era konvergensi media.

Internet membuka ruang publik untuk partisipasi warga, baik itu

profesional atau amatir dalam diseminasi informasi. Informasi bukan lagi eksklusif milik jurnalis dan media. Kerja-kerja jurnalistik kini juga dilakukan oleh publik. Inilah era yang disebut Alvin Toffler, Masyarakat bisa menjadi produsen sekaligus konsumen informasi. Stephen J.A. Ward, guru besar etika jurnalistik Universitas Wisconsin Madison, dalam artikelnya *Digital Media Ethics*, mencermati, hadirnya internet membuat jurnalis profesional masa kini harus berbagi ruang dengan Twitter, blogger, jurnalis, dan pengguna media sosial.(Andrey & Andoko, 2010, p. 53) Sejarah mencatat, media-media baru selalu hadir seiring dengan perkembangan teknologi. Internet membuat umat manusia seperti hidup dalam sebuah kampung global (*global village*). Internet sebagai medium juga telah mempengaruhi cara kita hidup, termasuk cara kita memproduksi dan mengonsumsi berita.

Perkembangan media online kini menjadi tantangan bagi Tribun Sumsel. Pesatnya perkembangan internet telah mendorong masyarakat untuk mengakses media online secara mudah melalui *handphone*, atau *gadget*. Media cetak mulai terancam keberadaannya, pembaca setia media cetak kemungkinan akan beralih ke media online. Realita tersebut memang mengancam penerbit media cetak, namun menurut Hanafijal selaku redaktur online Tribun Sumsel mengatakan bahwa, media cetak memiliki karakter yang khas yaitu berita yang jelas, lengkap dan terperinci, selain itu selama berabad-abad, media cetak telah mengiringi perkembangan peradaban manusia, sehingga tidak mudah dilupakan. Media online memang cepat, *up date* dan *continuous*, namun berita ini hanya dapat diakses dengan menggunakan alat canggih dan belum semua masyarakat memiliki alat tersebut dan memahami teknologi. Kendati demikian, media cetak telah melakukan

antisipasi dini dengan membuat media online untuk mendampingi media cetak yang diterbitkan.

Mulai bergesernya kebiasaan konsumen untuk mengonsumsi media baru yang menggunakan koneksi internet dan mulai meninggalkan media tradisional menjadi tantangan tersendiri bagi keberlangsungan media cetak. Meskipun media online belum dapat diakses oleh semua kalangan karena masih ada beberapa daerah yang koneksi internetnya terbatas, tetap saja media cetak mengantisipasi kehadiran media online dengan melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan konvergensi media.

Konvergensi media merupakan salah satu perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi di dalamnya. Kehadiran internet mendorong media massa menerapkan konsep konvergensi media seperti media online, *e-paper*, *e-books*, radio *streaming*, media sosial. Persaingan bisnis media menjadi salah satu faktor pendorong media massa menerapkan konsep ini karena perkembangan teknologi tidak hanya mengandalkan format cetak (koran, majalah, buku) semata. Inovasi konvergensi media dibutuhkan agar media massa mampu tetap bersaing di era bisnis dewasa ini. Sebagai salah satu bentuk inovasi, konvergensi media memerlukan berbagai proses dan tahapan dalam penerapannya. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020).

Ketika harga kertas semakin mahal dan industri media cetak menjadi semakin sulit untuk bertahan, pilihan bagi media cetak mau tak mau harus mentransformasi diri untuk ikut menguasai perkembangan teknologi digital yang sudah, sedang dan akan terjadi lebih jauh. Surat kabar Tribun Sumsel tidak lagi memosisikan sebagai hanya sebuah

surat kabar dalam arti cetak tetapi sebagai penyedia informasi multimedia dengan *platform* yang beragam seperti internet, *mobile* dan perangkat digital lainnya. Sebagai sebuah *platform*, media cetak suatu saat nanti mungkin akan hilang. Tetapi sebagai sebuah media informasi tetap akan bertahan, bahkan dengan isi yang lebih kaya (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020). Tantangan yang dihadapi oleh surat kabar akan lebih sulit dibandingkan dengan buku karena model bisnis surat kabar yang lebih mengandalkan pada pendapatan dari iklan. Paradigma untuk mendapatkan informasi melalui internet adalah gratis menyulitkan pengelola surat kabar untuk memungut bayaran dari pelanggan. Di satu sisi, perkembangan teknologi digital telah meruntuhkan dominasi informasi oleh sekelompok elite dan membuka peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Di sisi lain, teknologi digital akan menyelamatkan peradaban baca tulis sekaligus melestarikan lingkungan hidup. (Resmadi & Yuliar, 2014, hal. 30)

Tribun Sumsel menghadapi tantangan di era konvergensi media dengan cara pembenahan organisasi melalui pembagian manajemen pemberitaan dan ekonomi seperti pembagian editorial dan bisnis serta pemasaran dan periklanan di Internet. Tribun Sumsel tidak hanya sekedar melakukan konversi ke media online, tetapi merencanakan bagaimana memanfaatkan website sesuai dengan tren yang ada. Namun Sisi positif teknologi digital adalah dapat membuka akses dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyebaran informasi dan pengawasan terhadap pemerintahan yang demokratis. Manfaat yang diperoleh dari adanya konversi dan konvergensi media ini adalah terjadinya efisiensi biaya produksi dan distribusi disamping jangkauan

yang lebih luas tanpa adanya batasan wilayah. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020)

Teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian penting untuk melihat perubahan pola konsumsi media. Meskipun sejumlah ulasan telah meramalkan media cetak akan mati, namun hal itu belum mutlak terjadi di Indonesia. Dimana penetrasi teknologi informasi belum menjangkau wilayah pedesaan. Selain itu kalau ternyata media online mulai tumbuh, hal itu tidak serta merta membuat konsumen di Indonesia beralih ke media online dan meninggalkan media cetak. Untuk dapat tetap bertahan, media konvensional harus mampu mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan atas informasi yang disajikan. Kredibilitas dan kepercayaan masyarakat ini hanya dapat dibangun oleh jiwa profesionalisme wartawan yang berpegang pada etika jurnalisme yaitu menyajikan informasi yang faktual dan terverifikasi dengan baik. Inilah tawaran yang kuat bagi media cetak untuk dapat bertahan (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020)

Industri media khususnya media cetak, harus melakukan perubahan jika tidak ingin terpinggirkan. Salah satunya adalah perubahan strategi harus dilakukan agar media cetak dapat bertahan. Media cetak harus mampu mendefinisikan dirinya dari mediumnya. Media cetak tidak boleh hanya sekedar kertas. Kekuatan dan nilainya tidak hanya datang pada kontrol konten dan distribusinya. Strategi lain yang dilakukan Tribun Sumsel dengan mengintegrasikan konten koran ke dalam tablet elektronik. Pola strategi bersaing dalam industri media cetak ini merupakan wujud inovasi dan adaptasi dengan kemajuan teknologi. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November

2020). Transformasi media cetak menuju konvergensi sebagai bentuk reaksi sekaligus sikap antisipatif atas sejumlah prediksi para pakar tentang masa depan surat kabar. Ada kecenderungan, bahwa komputer, tablet banyak dimanfaatkan bagi para penerbit media cetak di berbagai belahan dunia

Konvergensi media adalah sebuah keniscayaan yang mutlak perlu diantisipasi para penerbit media cetak melalui peningkatan sumber daya manusia perusahaan pers dalam penguasaan informasi dan teknologi (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020). Media surat kabar dan online memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Surat kabar dikesankan lambat, karena informasi yang sudah dibombardir melalui televisi dan media online baru dapat dinikmati pembaca keesokan harinya. Sementara untuk media online memiliki keunggulan cepat dan lengkap. Sebagai contoh *tribunnews.com* yang menyampaikan informasi dengan cepat dan *update* selama 24 jam terus-menerus, serta media online yang paling cepat menyampaikan berita mengenai peringatan bencana alam dibandingkan dengan media cetak. Kelemahan media online antara lain soal akurasi berita. Kita perlu melihat secara kritis bagaimana fenomena media cetak yang pelan pelan beralih ke media online. Dibutuhkan pengumpulan data ekonomi meliputi aspek bisnis iklan dan oplah surat kabar serta jumlah yang mengakses media online yang ada di Indonesia. Tahap selanjutnya adalah melihat keterjangkauan infrastruktur teknologi komunikasi di Indonesia dan melihat distribusi teknologi informasi di wilayah Indonesia. Setelah itu dibutuhkan pula usaha untuk meningkatkan literasi media masyarakat serta perilaku khalayak media, untuk menentukan seperti apa masa depan media cetak

di Indonesia. (Hanafijal, News Manajer Tribun Sumsel, 6 November 2020)

Meskipun media online berkembang cukup pesat dan media cetak diprediksikan di negara-negara barat akan mengalami kejatuhan, tetapi dalam konteks di Indonesia media cetak masih dapat bertahan. Hal ini terbukti dengan eksistensi media cetak dimana terdapat peningkatan jumlah media cetak baru di tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya. Kecenderungan media cetak di Indonesia juga mampu beradaptasi dengan cara konvergensi media cetak ke media online, tanpa meninggalkan keberadaan media cetak tersebut.

### **C. Inovasi Tribun Sumsel Dalam Melaksanakan Konvergensi Media**

Berdasarkan hasil temuan data, dapat dicermati bahwa Tribun Sumsel merupakan salah satu media yang turut berpartisipasi menjalani keharusan bermediamorfosis di era perkembangan teknologi dan informasi yang tumbuh pesat. Mediamorfosis membawa media cetak konvensional mengalami transformasi. Jika ditelaah dari hasil penelitian ini pula, Tribun Sumsel merupakan salah satu pelopor konvergensi media yang terjadi di Sumatera Selatan. Bermediamorfosis dan melakukan inovasi agar tetap bertahan diawali dengan membentuk Tribun digital yang dapat diakses melalui [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) pada awal tahun 2012. Hingga kini Tribun Sumsel terus bertransformasi ke bentuk digital lainnya seperti *e-paper* atau koran digital.

Konvergensi Media yang dari cetak ke digital, memunculkan pola baru dalam mengkonsumsi media. Penurunan jumlah pembaca media cetak menimbulkan kekhawatiran akan matinya media cetak secara perlahan. Namun hal ini ditepis oleh Syahbeni, ia menyatakan

bahwa tiap *platform* atau produk Tribun Sumsel memiliki segmentasinya tersendiri sehingga industri media tidak perlu khawatir akan kehilangan segmentasinya ataupun mematikan *platform* cetak. (Syahbeni, Manajer Online Tribun Sumsel, 6 November 2020)

Fuady menyatakan bahwa surat kabar tetap eksis karena memiliki segmennya masing-masing sesuai karakter media tersebut. Perbedaan karakter inilah yang justru menjadi pelengkap (Fuady, 2012, hal. 55). Oleh karena itu, dalam konvergensi media, Tribun Sumsel harus terus menerus berinovasi di era konvergensi sehingga dapat mengagregasi jumlah pembaca dan tetap eksis di industri media. Karena jika tidak, Tribun Sumsel akan kehilangan pembaca dan tenggelam dalam arus perkembangan konvergensi.

Dari hasil temuan data terkait konvergensi media cetak Tribun Sumsel, dapat disimak bahwa Tribun Sumsel memiliki inovasi strategi konvergensi untuk mencapai tujuan konvergensi itu sendiri. Tribun Sumsel sebagai salah satu media massa yang ada di Sumatera Selatan menjalankan strategi konvergensi yang telah peneliti sesuaikan dengan konsep dimensi konvergensi menurut Rich Gordon, yakni *ownership convergence*, *tactical convergence*, *structural convergence*, *information gathering convergence*, dan *storytelling convergence* (Sugiya, 2012, hal. 23).

Pertama, *ownership convergence* dimana Tribun Sumsel tergabung didalam perusahaan besar yaitu Kompas Group serta memiliki beberapa jenis media seperti media cetak yang bernama Tribun Sumsel, media online ([tribunnews.com](http://tribunnews.com)), media penyiaran seperti Sonora FM dan Smart FM. *Ownership convergence* merupakan bentuk strategi konvergensi dalam upaya konglomerasi, dimana sebuah

perusahaan media menjadi induk dari media cetak, media online, dan media penyiaran.

Kedua, *tactical convergence* berdasarkan hasil penelitian, penulis mencermati bahwa ada dimensi ini Tribun Sumsel menggunakan *platform* media massa Tribun Sumsel, koran Tribun Sumsel, Tribunnews.com, dan pengadaan event sebagai sarana promosi silang. Selain itu fasilitas media sosial berupa Twitter, Instagram, Youtube, dan Facebook hingga mengeluarkan paket berlangganan cetak dan online (*bundling*) digunakan Tribun Sumsel sebagai sarana untuk mempromosikan atau memperkenalkan kontennya. Serta pertukaran informasi antarplatform dilakukan melalui *single newsroom*.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat melihat bahwa Tribun Sumsel merupakan media yang selalu unggul dan menjadi pioneer dalam melakukan strategi konvergensi melalui *tactical convergence* terutama di Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan bahwa Tribun Sumsel memiliki cara memperkenalkan konten atau isu berita Tribun Sumsel melalui media sosial. Tribun Sumsel menjadi pelopor berbagai konten di media sosial. Terbukti dalam berbagi konten melalui media sosial seperti Instagram yang memiliki *live breaking news* yang hanya dilakukan oleh media cetak Tribun Sumsel (Syahbeni, Manajer Online Tribun Sumsel, 6 November 2020)

Bila dicermati lebih lanjut, peneliti melihat bahwa Tribun Sumsel dalam menjalankan strategi konvergensi terkait promosi silang sudah menjalankannya secara maksimal. Dilihat dari promosi silang yang terjadi pada media cetak. Tribun Sumsel menawarkan *barcode* pada media cetak/koran di Tribun Sumsel dan selalu mencantumkan

promosi internalnya di berbagai platform media. Tribun Sumsel juga menjalin kerja sama seperti Sonora.fm, Smart.fm dan promosinya dibuat seperti ulasan diskusi atau talkshow.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka dapat dinyatakan secara keseluruhan Tribun Sumsel sudah melakukan salah satu strategi konvergensi melalui *tactical convergence*. Di mana *tactical convergence* dilakukan dengan melakukan promosi silang dan pertukaran informasi secara maksimal ke berbagai *platform* yang dimiliki serta bekerja sama dengan baik kepada media-media lainnya.

Ketiga, *structural convergence* hasil temuan penelitian yang dapat peneliti amati adalah Tribun Sumsel melaksanakan strategi ini dengan melakukan *redesign jobdesk* serta restrukturisasi organisasi dengan terlebih dahulu melakukan pendekatan melalui perubahan mindset kepada setiap karyawan seputar konvergensi. *Redesign jobdesk* biasanya hanya terjadi pada divisi yang secara langsung terlibat dalam konvergensi yakni redaksi. Namun di divisi di Tribun Sumsel yang turut berubah dalam *redesign jobdesc* adalah divisi desain. Tribun Sumsel melihat bahwa yang bersinggungan langsung pada konvergensi bukan hanya terjadi pada divisi redaksi, namun divisi desain pun berbenturan dengan konvergensi. *Redesign jobdesc* redaksi diterapkan dengan penambahan pekerjaan di platform lainnya.

Pada divisi desain diberlakukan hal yang sama. Desainer media cetak dan online mengerjakan pekerjaan pada masing-masing platform. Restrukturisasi pada redaksi terwujud dalam redaksional yang menyatu antar-*platform*, wartawan bekerja pada komunitas atau bagiannya sesuai dengan rubrik yang ada di Tribun Sumsel. Sedangkan restrukturisasi desain terjadi dengan penyatuan komando melalui satu

kepala yang dipimpin oleh redaktur kreatif. Perbedaan ini ditunjukkan pada hasil penelitian Ibtisam yang melihat bahwa *redesign jobdesc* majalah GADIS hanya terjadi pada tingkatan jurnalis. Dan pada hasil penelitian Sugiya juga menekankan bahwa *redesign jobdesc* harian Kompas juga hanya terjadi pada divisi redaksi. Kedua penelitian tersebut menekankan pada divisi redaksi yang harus mampu bekerja secara multimedia, tidak hanya pada satu platform melainkan lebih dari satu platform itu.

Namun, dari semua perubahan-perubahan yang ada ini, yang paling utama untuk diubah adalah mindset para pekerjanya. Pola pikir untuk bekerja secara konvergensi menjadi landasan utama agar strategi konvergensi mudah terwujud sehingga dapat dengan mudah diterapkan di Tribun Sumsel perubahan mindset dengan cara sosialisasi dilakukan bersamaan dengan *redesign jobdesc* serta restrukturisasi organisasi. Hal ini baik dilakukan agar para karyawan tidak merasa mengalami perubahan secara drastis namun gradual.

Dari hasil pengamatan tersebut, maka penulis berpendapat bahwa *redesign jobdesc* serta restrukturisasi organisasi harus terus diimbangi dengan sosialisasi yang dapat mengubah mindset karyawannya Tribun Sumsel ke arah konvergensi. Sehingga strategi konvergensi dapat dilaksanakan secara maksimal guna efisiensi dalam meningkatkan produktivitas. Efisiensi yang terjadi di beberapa divisi, menciptakan produktivitas yang tinggi sehingga memberikan nilai yang besar atau keuntungan dalam industri media.

Keempat, *information gathering convergence* merupakan strategi yang menekankan kepada keterampilan wartawan yang dimiliki untuk berbagi informasi lebih dari satu media atau *platform*.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, pada strategi yang ketiga ini, Tribun Sumsel mempersiapkan wartawan dan desainernya untuk mampu bekerja secara *multi-tasking*. Serta menemukan kekhawatiran yang dialami oleh Tribun Sumsel mengenai penurunan kualitas berita terkait kompetensi *multi-tasking* yang dimiliki oleh wartawan Tribun Sumsel. Wartawan Tribun Sumsel dituntut untuk melakukan lima pekerjaan dalam sekaligus, yaitu membuat berita selengkapya untuk di media cetak, berita *real time* untuk media online, *live facebook breaking news*, *video news* dan *photo*.

Sejauh hasil pengamatan, peneliti menilai bahwa strategi konvergensi terkait *information gathering convergence* menimbulkan polemik antara cara dan hasil ketika keterampilan wartawan bertambah. *Information gathering convergence* ditempuh dengan cara mempersiapkan wartawannya yang *multitasking*. Namun dalam menciptakan wartawan yang *multitasking*, Tribun Sumsel dihadapkan pada kekhawatiran penurunan kualitas berita. Sebagai industri media yang harus tetap mengutamakan isi informasi, kini Tribun Sumsel dihadapi tantangan tersendiri, yaitu ketika wartawan yang dituntut memproduksi berita ke berbagai *platform*. Hal ini akan berakibat pada terpecahnya konsentrasi wartawan sehingga kualitas berita menurun.

Untuk mengatasi hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti, Tribun Sumsel memiliki solusi yang cukup baik. Tribun Sumsel memperketat *quality control* pada setiap informasi yang akan di-*publish* di masing-masing *platform* serta diberikan edukasi atau pemahaman kepada setiap wartawan untuk mengetahui lebih dalam karakter sebuah *platform* sehingga penurunan kualitas berita dapat diminimalisir. Hal ini sejalan dengan pernyataan Roger bahwa

*multitasking* dan kualitas berita dapat terjaga dengan baik adalah dengan menanamkan konsep belajar seumur hidup dan fleksibilitas(Fidler, 2013, hal. 34). Fleksibilitas merupakan hal penting yang wajib dimiliki tiap media sebagai salah satu jalan agar tetap mampu bertahan hidup di industri media. Meski fleksibilitas belum nampak terlihat, setidaknya konsep belajar seumur hidup sudah diterapkan oleh Tribun Sumsel.

Kelima, *storytelling convergence*. Berdasarkan hasil penelitian peneliti, Tribun Sumsel sudah sepenuhnya menjalankan strategi konvergensi melalui *storytelling convergence*. Hal ini dapat dilihat wartawan yang sepenuhnya memiliki kompetensi dalam menghadirkan informasi disertai foto ataupun video. Tribun Sumsel melakukan pelatihan dan kemampuan diimbangi dengan kesiapan Tribun Sumsel menyiapkan peralatan peliputan dalam menjalankan strategi konvergensi ini. Hal ini dilakukan demi menyempurnakan strategi konvergensi. Sehingga konvergensi dapat tetap dijalankan. Dan pembaca tetap dapat menikmati sajian berita yang multimedia melalui pilihan Tribunnews.com dan jaringan media sosial Tribun Sumsel lainnya.

Strategi konvergensi terkait pengemasan berita secara multimedia yang dijalankan Tribun Sumsel tetap sejalan dengan Preston yakni, pengemasan berita yang multimedia akan memperkaya informasi yang disajikan dan juga memberikan pilihan kepada pembaca atau publik untuk memilih informasi yang sesuai dengan selera mereka. Konvergensi memberikan kesempatan baru bagi wartawan untuk dapat mengemas berita dilengkapi foto, video, audio dan grafis.(Fidler, 2013, hal. 54)

Strategi konvergensi juga menekankan pada pengemasan berita yang disesuaikan dengan segmen pasar. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, pengemasan berita sudah sangat baik dilakukan oleh Tribun Sumsel. Tribun Sumsel mampu mengemas berita ke berbagai *platform* sesuai dengan segmen pasarnya. Melalui pengemasan berita ke berbagai *platform* sesuai segmen, Tribun Sumsel mampu membuat pembaca memiliki hak untuk memilih berita yang ingin dikonsumsi melalui pilihan *platform* tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Widodo pengemasan berita yang sesuai segmen pasar dapat dilakukan dengan memperhatikan karakter-karakter *platform* dan kualitas berita. Sehingga publik akan memilih berita apa saja yang akan dikonsumsi sesuai kepentingan dan kebutuhannya. (Fidler, 2013, hal. 43)

Strategi konvergensi media harus dijalankan oleh semua media cetak konvensional di era konvergensi ini. Walaupun pada hakekatnya tiap media tidak memiliki pedoman yang baku dalam menjalankan strategi konvergensi. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan penelitian di Tribun Sumsel, strategi konvergensi lebih menekankan pada *single newsroom* sebagai kunci konvergensi. Sedangkan hasil lain dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan Sugiya tentang strategi transformasi konvergensi pada harian Kompas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam menjalankan strategi konvergensi Kompas menekankan pada 3M, yakni *multichannel*, *multiplatform* dan *multimedia* (Sugiya, 2012, hal. 76)

Berdasarkan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa strategi konvergensi dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan masing-masing media dalam berkonvergensi. Oleh karena itu, masing-masing media sebelum melaksanakan konvergensi sebaiknya

memahami karakter dan misi medianya. Sehingga pada akhirnya konvergensi dapat terwujud dengan baik sesuai misi media tersebut dan dapat bertahan di era konvergensi media.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada Tribun Sumsel. Peneliti menemukan beberapa strategi konvergensi media yang diterapkan Tribun Sumsel dengan menggunakan teori SWOT. Yang pertama hasil analisis SWOT menyebutkan bahwa Tribun Sumsel Berada pada posisi kuadran I yang mana menunjukkan bahwa Tribun Sumsel kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Agresif, artinya Tribun Sumsel dalam kondisi prima dan kuat sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi serta memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan.

Yang kedua, peneliti juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi Tribun Sumsel di era konvergensi media, yaitu:

1. koran mulai tergerus oleh penetrasi media online dan ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi Tribun Sumsel
2. Perkembangan media online kini menjadi tantangan bagi Tribun Sumsel. Pesatnya perkembangan internet telah mendorong masyarakat untuk mengakses media online secara mudah melalui *handphone*, atau gadget.
3. Mulai bergesernya kebiasaan konsumen untuk mengonsumsi media baru yang menggunakan koneksi internet dan mulai meninggalkan media tradisional
4. Harga kertas semakin mahal dan industri media cetak menjadi semakin sulit untuk bertahan.

Tribun Sumsel menghadapi tantangan di era konvergensi media dengan cara pembenahan organisasi melalui pembagian manajemen pemberitaan dan ekonomi seperti pembagian editorial dan bisnis serta pemasaran dan periklanan di Internet. Tribun Sumsel tidak hanya sekedar melakukan konversi ke media online, tetapi merencanakan bagaimana memanfaatkan website sesuai dengan tren yang ada.

Yang ketiga, peneliti menemukan inovasi Tribun Sumsel dalam melaksanakan konvergensi media, dimana Tribun Sumsel menggunakan konsep dimensi konvergensi menurut Rich Gordon, yakni *tactical convergence*, *structural convergence*, *information gathering convergence*, dan *storytelling convergence*. Strategi konvergensi media harus dijalankan oleh semua media cetak konvensional di era konvergensi ini. Walaupun pada hakekatnya tiap media tidak memiliki pedoman yang baku dalam menjalankan strategi konvergensi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan menyampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini semoga bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan teori SWOT dan Konvergensi Media, khususnya tentang media massa yang bisa mengangkat dari sudut pandang lainnya pada

konvergensi media, dan teori yang digunakan bisa menjadi penelitian yang berkelanjutan.

2. Media cetak dapat meningkatkan strategi dan inovasinya dalam menghadapi Konvergensi Media agar tetap eksis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Referensi Buku:**

- Budyatna, Muhammad. (2010). *Jurnalistik Teori dan Praktel*. Bandung. Penerbit Grasindo
- Cangara, H. Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Fikri, Muhammad. (2018). *Sejarah Media*. Malang. Penerbit Universitas Brawijaya Press
- Halik, Abdul. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Heriyanto Albertus; Sandjaja. (2011). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Iskandar, Dudi. (2018). *Konvergensi Media*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Kurnia Dedi; Putra Syah. (2011). *Media dan Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nadie, Lahyanto. (2019). *Media Massa dan Pasar Modal*. Jakarta. Pustaka Kaji
- Ngalimun (2016). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta. PT. Pustaka Baru Press.
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rahmita, Dyah Hayu. (2017). *Manajemen Media di Indonesia*. Jakarta. Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Rangkuti, Freddy (2015). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Romli, Khomsahrial. (2017). *Komunikasi Massa*. Jakarta : Penerbit Grasindo
- Sucahyowati, Hari. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta. Penerbit Wilis

Sulvinajayanti. (2018). *Manajemen dan Konvergensi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur

**Referensi Skripsi/Jurnal:**

Andrey & Andoko. (2010). *Teknologi Digital Akankah Media Cetak Berakhir*

Ari Sujianto. (2018). *Analisis Semiotik Ilustrasi Pada Headline Tribun Sumsel (Edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, Dan 22 Oktober 2015)*.

Aritasius Sugiya. (2012). *Strategi Transformasi Konvergensi Media*

Asyir, Alfiah Khoiri & Siti Nurbaya. (2019). *Konvergensi Media dan Mediamorfosis Strategi Digitalisasi Majalah MoeslimChoice dalam Proses Transformasi Basis Kerja*

Fransisca Hana & Cici Eka Iswahyuningtyas. (2017). *Konvergensi Media dan Mediamorfosis: Evaluasi Strategi Digitalisasi Media Cetak di Majalah Tempo*.

Habibie & Dedi Kusuma. (2018). *Dwi Fungsi Media Massa*. Vol. 7, No.2, Desember 2018

Hutama Epkamarsa. (2014). *Perkembangan Konvergensi Media di Indonesia*.

Idhar Resmadi & Sonny Yuliar. (2014). *Kajian Difusi Inovasi Konvergensi Media di Harian Pikiran Rakyat*

Khadziq. (2016). *Konvergensi Media Surat Kabar Lokal Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal*

Laksami Rachmaria & Yunita Rafika Dewi. (2018). *Strategi dan Praktik Konvergensi Media Pada Segmen Makarena Dalam Program Sore Bara Harysa Sebagai Upaya Survival Radio Delta Fm di Tengah Persaingan Industri Penyiaran*.

Muhammad Fuady. (2012). *Surat Kabar Digital sebagai Media Konvergensi di Era Digital*

Riska & Mustaqiem. (2016). *Sistem Informasi Distribusi Koran Pada Radar Sampit Berbasis Desktop*

Roger Fidler. (2013). *Memahami Media Baru*. Jogjakarta. Penerbit Bentang Budaya

**Referensi Internet:**

<https://dailysocial.id/post/pengguna-internet-di-indonesia-diperkirakan-masuk-jajaran-lima-besar-dunia-tahun-2017/> Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020

<https://nasional.kompas.com/read/2017/07/07/18590671/berapa.lama.lagi.usia.koran.di.Indonesia?page=all>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2020

<https://sumsel.tribunnews.com/redaksi> Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020

<https://sumsel.tribunnews.com/2012/05/22/tribunnews.com-luncurkan-portal-berita-tribunsumsel.com>. Diakses pada tanggal 10 September 2020

<http://www.metrosumatera.com/18-media-online-sumsel-telah-didaftar-dewan-pers/>. Diakses pada tanggal 10 September 2020

<https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2017/media-cetak-mampu-mempertahankan-posisinya/>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2020

<https://www.tribuneo.id/profile> Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020

## Pedoman Wawancara

### ➤ **Pertanyaan ke Pemimpin Redaksi**

1. Apa pandangan Tribun Sumsel mengenai era Konvergensi?
2. Adakah upaya yang dilakukan oleh Tribun Sumsel kepada pegawai dalam menjalankan konvergensi media?
3. Fasilitas pendukung seperti apa yang dimiliki Tribun Sumsel untuk menjalankan konvergensi media?
4. Bagaimana Tribun Sumsel bertahan di era konvergensi dengan banyaknya perusahaan pesaing baru yang bermunculan ?
5. Persoalan mendasar dalam transformasi media ke konvergensi adalah persoalan *culture* dan kadang menimbulkan *resistensi*. Bagaimana Tribun Sumsel menangani hal itu ?
6. Apa yang menjadi penghambat konvergensi media di Tribun Sumsel saat ini ?
7. Bagaimana karyawan menyikapi perubahan era saat ini ?
8. Kedepannya Tribun Sumsel hanya seperti ini atau mau dikembangkan seperti apa ?
9. Apa tantangan untuk kedepannya ?
10. Target untuk kedepannya seperti apa ?

### ➤ **Manajer Online**

1. Program apa saja yang telah dilakukan Tribun Sumsel untuk selalu tetap eksis dikalangan masyarakat di era konvergensi media ?
2. Adakah penurunan penjualan koran sebelumnya, sehingga Tribun Sumsel melakukan Program tersebut ?
3. Adakah kesulitan dalam melakukan program-program tersebut di era konvergensi media ?
4. Sejauh mana dampak program-program itu terhadap pendapatan iklan ?

### ➤ **News Manajer**

1. Untuk mencapai konvergensi perlu hilang satu generasi. Bagaimana Tribun Sumsel menyikapinya ?
2. *Culture change* mau tidak mau harus dilakukan. Bagaimana Tribun Sumsel melakukan hal itu khususnya bagi mereka yang sudah merasa pada zona nyaman ?
3. Bagaimana konsep atau pola kerjasama media cetak dan online ?

4. Idealkah kerjasama antara wartawan cetak dan online ?
5. Adakah kelemahan dalam melakukan pola kerjasama menghadapi era konvergensi saat ini ?



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

N a m a : Kgs. Abdussalam  
N I M : 1657010062  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa.

Telah dimunaqasahkan pada hari Kamis tanggal dua puluh lima bulan Februari tahun 2021 dinyatakan **LULUS** / ~~TIDAK LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3.47**

Palembang, 25 Februari 2021

K e t u a,

Reza Aprianti, MA  
NIP. 198502232011012004

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. A r s i p.

*BLANKO MUNAQASYAH*



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**BERITA ACARA**

Pada hari Kamis tanggal dua puluh lima bulan Februari tahun 2021, Skripsi Mahasiswa :

Nama : Kgs. Abdussalam  
Nomor Induk Mahasiswa : 1657010062  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa.

**MEMUTUSKAN**

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Kamis, 25 Februari 2021 maka saudara dinyatakan: **LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~**, Indeks Prestasi Kumulatif : **3.47**, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) **Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**.
2. Perbaiki dengan Tim Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Hambali, M.Si	Ketua Penguji	
2	Eraskaita Ginting, M.I.Kom	Sekretaris Penguji	
3	Reza Aprianti, M.A	Penguji Utama	
4	Sepriadi Saputra, M.I.Kom	Penguji Kedua	
5	Dr. Yenrizal, M.Si	Pembimbing I	
6	Putri Citra Hati, M.Sos	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 25 Februari 2021

**K E T U A,**

Drs.H. Hambali, M.Si  
NIP. 195609041981031001

**SEKRETARIS,**

Eraskaita Ginting, M.I.Kom  
NIP. 198605192019032014



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B/05 /Un.09/VIII/PP.01/10/2020  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

**MENIMBANG :**

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi an: Kgs. Abdussalam, Tanggal 11 Maret 2020

**MENGINGAT :**

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Yenzilal, M.Si	197401232005011004	Pembimbing I
Putri Citra Hati, M.Sos	2009079301	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Kgs. Abdussalam
N I M	: 1657010062
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Konvergensi Sebagai Sasaran Bertahan Media Massa (Studi Pada Media cetak Tribun Sumsel)

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 1 Oktober 2020 s/d 1 Oktober 2021

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Tembusan :

1. Rektor
2. Dosen Penasehat Akademik Yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Palembang, 1 Oktober 2020

Dekan



Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Nomor : B.1206/Un.09/VIII/TL.01/10/2020  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

16 Oktober 2020

Kepada Yth.  
Kepala Newsroom Tribun Sumsel-Sriwijaya Post  
Manager HRGA Tribun Sumsel  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Kgs. Abdussalam  
NIM : 1657010062  
Alamat : Jl. Ki Gede Ing Suro Lrg. Langgar III Rt.04/0120 Ilir  
Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 9 Juli 1998  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang  
Judul Penelitian : Konvergensi sebagai Sasaran Bertahan Media Massa (Studi pada Media Cetak Tribun Sumsel)  
Masa Penelitian : Tiga Bulan TMT 16 Oktober 2020 s/d 16 Januari 2021

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam Penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.*

Dekan,



Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001

Tembusan  
1. Ka.Prodi Ilmu Komunikasi  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

No : 039/SWP-HRD/Ext/X/2020  
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Palembang, 5 November 2020

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
di Palembang,-

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No. B.1206/Un.09/VIII/TL.01/10/2020 yang ditujukan kepada Pimpinan Harian Pagi Tribun Sumsel, mengenai izin penelitian, atas :

Nama : Kgs. Abdussalam  
NIM/Prodi : 1657010062/Ilmu Komunikasi  
Judul : *Konvergensi sebagai sasaran Bertahan Media Massa  
(Studi pada Media Cetak Tribun Sumsel)*

dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut disetujui untuk melakukan penelitian di Tribun Sumsel .

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Sulistiana, M.Psi, Psikolog**  
HR Manager

Cc : - Arsip.

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

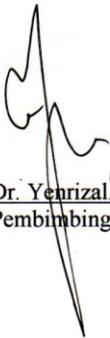
Nama : Kgs. Abdussalam  
Nim : 1657010062  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tanggal Ujian Munaqosah : 25 Februari 2021  
Judul Skripsi : **Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa (Studi Pada Media Cetak Tribun Sumsel)**

Telah direvisi sesuai masukan dan saran pada saat ujian munaqosah dan telah disetujui oleh dosen PENGUJI I dan PENGUJI II

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Reza Aprianti,MA	Penguji I	
2	Sepriadi Saputra,M.I.Kom	Penguji II	

Palembang, 23 Maret 2021

Menyetujui

  
Dr. Yenzizal, M.Si  
Pembimbing I

  
Putri Citra Hati, M.Sos  
Pembimbing II



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : KGS.ABDUS SALAM  
NIM : 1657010062  
Judul : Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa (Studi Pada Media Cetak  
: Tribun Sumsel)  
Dosen Pembimbing : Dr. YENRIZAL S.Sos.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-07-25 08:20:10	Revisi Pasca Sempro	Perbaiki sesuai catatan
2	2020-08-26 15:19:01	Assalamualaikum pak. izin pak mengirim revisian yang kedua	Lihat catatan di Naskah
3	2020-09-16 10:06:55	Assalamualaikum, pak ini revisi sya yg terbaru	Lihat catatan
4	2020-09-25 16:19:21	Assalamualaikum pak. izin mengirim revisian	Silahkan lanjutkan proses berikutnya
5	2020-10-05 14:36:36	Asslamualaikum pak, izin mengirimkan BAB II yang pertama kali pak. terima kasih	Perbanyak bahasan mengenai konvergensi media massa ini
6	2020-10-12 11:32:01	assalamualaikum pak, izin mengirim revisian BAB II minggu kemarin revisian penambahan tentang konvergensi media Terima Kasih	Ok lanjut saja ke BAB berikutnya
7	2020-10-17 01:38:23	Assalamualikum pak, izin pak mengirimkan BAB III Gambaran umum dan Profil Lokasi penelitian	Lihat catatan di naskah
8	2020-10-24 13:48:41	Assalamualaikum pak, izin mengirim revisi BAB 3 pak, revisian penambahan perkembangan Tribun Sumsel	Lanjutkan ke Bab 4
9	2020-11-30 00:06:54	Assalamualaikum pak, izin mengirim BAB IV saya pak yang pertama kali, terima kasih pak	Lihat catatan pada naskah
10	2020-12-10 13:31:22	Assalamualikum pak. Izin mau mengirim revisian BAB IV pak. Terima kasih	Lihat catatan pada naskah
11	2021-01-04 11:22:29	Assalamualaikum. izin pak mengirim revisian BAB IV yang kedua Terima kasih pak	Acc bab ini,silahkan lanjutkan proses berikutnya
12	2021-01-07 14:00:30	Assalamualaikum pak izin mengirim BAB V Terima Kasih pak	Lanjutkan saja proses berikutnya

2021/04/26



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : KGS.ABDUS SALAM  
 NIM : 1657010062  
 Judul : Konvergensi Sebagai Sarana Bertahan Media Massa (Studi Pada Media Cetak  
 : Tribun Sumsel)  
 Dosen Pembimbing : - PUTRI CITRA HATI M.Sos

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-07-23 14:00:40	Revisi Pasca Sempro	1. Perhatikan lagi pengetikan huruf. Sumatera bukan Sumatra. Harus konsisten. 2. Sistematika penulisan. Spasi di teliti lagi 3. Penulisan bahasa asing. Dimiringkan contoh : Pers 4. Untuk rumusan masalah yg pertama difokuskan lagi mau bidik strategi apanya. Karena kalo strategi saja rasanya masih umum. Belum terlalu dirumuskan. Kalo masih umum nanti mencari data dilapangan tidak fokus. 5. Hindari pengulangan kata ya. Jangan boros kata. Contoh kalimat yang. Jgn terlalu banyak
2	2020-09-26 10:44:52	assalamualaikum, izin bu ngirim revisi yang kedua	Teliti lagi dg sistematika penulisan
3	2020-09-28 13:13:16	Assalamualaikum bu, izin mengirim revisian ke 3	ACC BAB I Silahkan mengajukan SK Pembimbing. Palembang, 28 September 2020 Pembimbing II Putri Citra Hati, M.Sos
4	2020-10-01 20:54:42	Assalamualaikum bu, izin mengirimkan BAB II. terima kasih bu	catatan 1. tolong disetiap lembar dicantumkan halaman. dan halaman itu mengikuti dari halaman dari BAB 1. catatan 2. di halaman 15 atau 16 itu di bagian pimpinan redaksi. dibagian paragraf terakhir. hindari bahasa tutur yang dituliskan karena ini karya ilmiah, kecuali kalo kamu lagi presentase tidak masalah. seperti contoh kalimat/istilah "pamred, redpel dll" harus dituliskan.
5	2020-10-12 13:22:36	assalamualaikum bu, izin mengirimkan revisi BAB II kemarin, ada 2 catatan yang ibu berikan. Terima kasih bu	ACC BABII. Silahkan mengajukan surat izin penelitian
6	2020-12-03 11:51:16	Assalamualikum bu, izin mengirim BAB III Gambaran Umum dan Profil Lokasi Penelitian	ACC BAB III Palembang, 26 Oktober 2020 Pembimbing II Putri Citra Hati, M.Sos

7	2020-12-03 12:08:13	Assalamualaikum bu, izin mengirim BAB IV, Mohon untuk di koreksi bu. Terima kasih	1. BAB IV. Halaman 67 paragraf 1. kalimat "koran adalah merupakan" pilih salah satu saja kalimat sambungnya. langsung koran merupakan atau koran adalah. pilih salah satu saja! 2. bahasa asing dimiringkan, teliti lagi, contoh: layout, e paper dll 3. pengutipan wawancara. cek lagi di buku pedoman penulisan skripsi fisp tahun 2020. contoh halaman 74. "Syahbeni, hasil wawancara 6 Juni 2020" lengkapi lagi Syahbeni itu sebagai apa posisinya di koran tersebut. cek lagi cara pengutipan wawancara di buku pedoman.
8	2020-12-24 11:07:20	Assalamualaikum bu. Izin mau mengirimkan revisi BAB IV bu. Terima kasih bu	ACC BAB IV. Silahkan mendaftar ujian Komprehensif. Palembang, 24 Desember 2020. Pembimbing II. Putri Citra Hati, M.Sos
9	2021-01-18 11:22:37	Assalamualikum bu izin mau mengirim BAB V Terima Kasih bu	silahkan kirim abstrak, daftar pustaka, kata pengantar dll
10	2021-02-09 14:35:08	Assalamualaikum izin bu mengirim Daftar pustaka, daftar isi, motto dan persembahan, kata pengantar Terima kasih bu	silahkan cek plasiasi

## Dokumentasi



Kantor Tribun Sumsel



Informan Hanafijal



Informan Syahbeni